

# Berjuang Untuk Keberlanjutan



L A P O R A N T A H U N A N

## DAFTAR ISI

### A. INFORMASI UMUM

1. Ikhtisar Keuangan Penting
2. Riwayat Singkat Perusahaan
3. Kepemilikan dan Komposisi Kepemilikan
4. Struktur Organisasi & Kepengurusan
5. Stratejik Perusahaan
6. Berita & Peristiwa Penting

### B. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Sambutan Komisaris Utama
  2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Atas Jalannya Perseroan Oleh Direksi
  3. Laporan Direktur Utama
  4. Strategi & Perkembangan Usaha
    - a. Kondisi Umum Perekonomian Nasional
    - b. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar & Kegiatan Utama Pada Periode Pelaporan
    - c. Strategi Jangka Pendek dan Menengah Panjang
    - d. Segment Market
    - e. Bisnis
    - f. Permodalan
    - g. Jaringan Kantor
    - h. Informasi & Teknologi dan Sekuriti Serta Penyedia Jasa IT
    - i. Kerjasama BPR Dengan Bank Atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha
    - j. Sumber Daya Manusia
  5. Analisis Keuangan
  6. Pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko
    - a. Board Manual
    - b. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST & LB)
    - c. Jumlah Rapat
    - d. Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepemilikan
    - e. Rangkap Jabatan
    - f. Kebijakan Remunerasi
    - g. Standar Operasi & Prosedur
    - h. Nilai Komposit GCG dan Profile Risiko.
  7. Penyimpangan Yang Terjadi/*Fraud*
  8. Permasalahan Hukum
  9. Perubahan Penting di BPR dan/atau di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Di Tahun 2024
  10. Pernyataan Direksi dan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia
- ### C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN [Laporan KAP]
- ### D. KETERBUKAAN INFORMASI LAINNYA

## A. INFORMASI UMUM

### 1. Ikhtisar Keuangan Penting:

#### a. Neraca dan Laba/Rugi

Posisi Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2024

(dalam Rp. 000,-)

NO	KETERANGAN	NILAI (RP.)	
		2024	2023
<b>NERACA</b>			
1	Kas	463.675	488.924
2	Antar Bank Aktiva -/- Penyisihan Kerugian Penempatan Bank	12.049.190	9.011.558
3	Pinjaman Yang Diberikan (PYD) -/- Penyisihan Kerugian PYD	21.876.836	19.753.685
4	Aktiva Tetap -/- Akumulasi Penyusutan	108.824	203.757
5	Total Aset	34.734.864	29.891.569
6	Kewajiban Segera	54.793	82.698
7	Simpanan Nasabah	22.913.034	18.044.566
8	Ekuitas	9.193.903	11.225.413
	- Modal Disetor	16.000.000	16.000.000
	- Laba (Rugi) Tahun Lalu	- 4.774.588	- 3.248.495
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	- 2.031.509	- 1.526.092
9	Total Kewajiban dan Ekuitas	34.734.864	29.891.569
<b>LABA - (RUGI)</b>			
1	Pendapatan Bunga -/- neto	1.712.766	2.390.584
2	Pendapatan Operasional Lainnya	151.145	167.488
3	Beban Operasional	3.898.056	4.136.533
4	Pendapatan/Beban Non Operasional	2.636	52.369
5	Rugi Sebelum Pajak	- 2.031.509	- 1.526.092
6	Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	- 2.031.509	- 1.526.092

#### b. Rasio Keuangan

(dalam persen/ %)

NO	KETERANGAN	2024	2023
1	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)	69,08%	105,81%
2	Rasio Aktiva Produktif	17,35%	0,44%
3	Rasion Non Performing Loan (NPL)	31,07%	0,84%
4	Rasio Return On Assets (ROA)	-5,88%	-5,02%
5	Rasio Return On Equity (ROE)	-12,70%	-9,54%
6	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (B	171,52%	155,65%
7	Rasio Loan to Deposit (LDR)	98,38%	112,38%
8	Rasio Cash (CR)	7,27%	13,76%

### 2. Riwayat Singkat Perusahaan:

PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) sebelumnya bernama PT BPR Anugerah Multi Dana didirikan berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 12 Nopember 1988. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor No. C-2-2003.HT.01.01. Th. 89 tanggal 24 Februari 1989.

Akta ini beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta notaris Nyonya Herlina Latif, S.H., M.Kn., No. 30 Tanggal 20 November 2023. Perubahan anggaran tersebut mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia disingkat Bank ABDI. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan

persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 22 November 2023 nomor AHU-0072224.AH.01.02. Tahun 2023. Berdasarkan Akta nomor 3 tanggal 4 Mei 2021, dari Notaris Nyonya Herliana Latief, S.H., M.Kn., Bank telah diambil alih oleh pemegang saham baru. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0027969-AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 6 Mei 2021.

- a. Bidang Usaha BPR sesuai dengan fungsi perbankan yang menjalankan fungsi intermediasi sebagai penghimpun dan penyalur dana dan sesuai dengan anggaran dasar perseroan;
- b. Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) atau disebut juga BPR adalah Jln. Bulungan No. 15, Kramat Pela, Jakarta Selatan – DKI Jakarta.

### 3. Kepemilikan & Komposisi Kepemilikan

#### a. Nama Kepemilikan dan Kegiatan Usaha Pemilik

Sesuai dengan akta akuisisi No.3, tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat oleh Kantor Notaris Herlina Latief, S.H, M. Kn. PT Akar Berlian Sentosa (PT ABS) dan PT Akar Budaya Indonesia (PT ABI) telah mengambil alih kepemilikan PT Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Multi Dana (BPR AMD)

- **PT Akar Berlian Sentosa (PT ABS)** adalah sebuah perusahaan konglomerasi yang didirikan sejak tahun 2018 dan memiliki beberapa grup usaha/*line business* yang kegiatan utamanya bergerak di bidang komputer dan perlengkapan komputer, perlengkapan elektronik, peralatan komunikasi dan jasa konsultasi piranti lunak (bukan sebagai *programmer*), perdagangan, teknologi informatika, *digital financial services*, layanan *biometric* bekerjasama dengan beberapa instansi dan pemerintahan juga regulator seperti Kepolisian RI, BNN, BPPT, OJK, Kominfo dan Dukcapil.

Salah satu anak perusahaan yang bergerak didalam teknologi digital juga telah mendapatkan sertifikat ISO 27001 pada tahun 2013

- **PT Akar Budaya Indonesia (PT ABI)** adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 2015 yang memiliki kegiatan utamanya adalah sebagai usaha perdagangan pada umumnya seperti Perdagangan besar Komputer dan elektronik beserta kelengkapannya, Export dan Import, grosir dan *supplier* peralatan navigasi, bahan bangunan dan konstruksi serta lainnya.

#### b. Komposisi Kepemilikan/Persen Kepemilikan

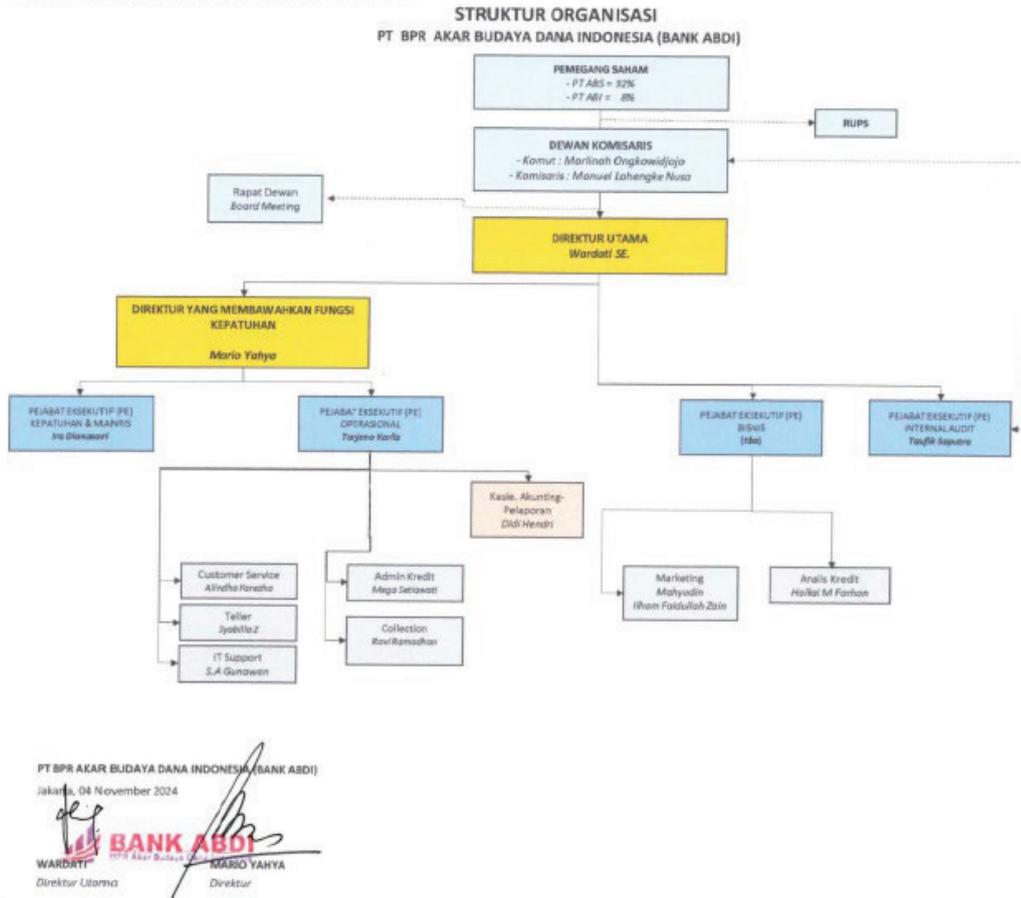
NAMA PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN		HARGA PER SAHAM (Rp.)	NOMINAL SAHAM (Rp.)
	Jumlah Saham	Persen		
PT Akar Berlian Santosa (ABS)	29.440	92%	500.000	14.720.000.000
PT Akar Budaya Indonesia (ABI)	2.560	8%	500.000	1.280.000.000
	32.000	100%		16.000.000.000

#### c. Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT)

Sesuai dengan struktur kelompok usaha, grup PT ABS dan PT ABI merupakan pemegang saham di BANK ABDI, maka bertindak sebagai Pemegang Saham mayoritas dan Pengendali adalah PT ABS, sedangkan bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) adalah Albert Kurniawan Budi Santoso.

#### 4. Struktur Organisasi & Kepengurusan

Lampiran SK NO. SK/EP 017A/ABDI/SK-DR/XI/2024



#### Susunan Direksi:

Berdasarkan RUPS pemegang saham BANK ABDI pada tanggal 16 Juli 2021 dan dibuatkan Akta Notaris nomor 09 tanggal 19 Juli 2021, oleh Notaris Herlina Latief, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan susunan Direksi BANK ABDI adalah sbb:

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Wardati SE	Direktur Utama	11/06/2021 – 11/06/2026
2	Mario Yahya	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	11/06/2021 – 11/06/2026

#### Dewan Komisaris:

Berdasarkan RUPS pemegang saham BANK ABDI pada tanggal 16 Juli 2021 dan dibuatkan Akta Notaris nomor 09 tanggal 19 Juli 2021, Notaris Herlina Latief, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan susunan Dewan Komisaris BANK ABDI adalah sbb:

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Marlinah Ongkowidjojo	Komisaris Utama	20/05/2021 – 20/05/2026
2	Manuel Lahengke Nusa	Komisaris Independen	11/06/2021 – 11/06/2026

### Pejabat Eksekutif:

Berdasarkan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, BANK ABDI telah menunjuk Pejabat Eksekutif (PE) yang melaksanakan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, fungsi Operasional dan fungsi Internal Audit.

PE yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan
1	Ira Dianasari	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, ManRis, SAF, APUPPT dan PPPSPM	15/11/2021
2	Tarjono Karlis	Ka. Operasional	15/11/2021
3	Taufik Saputra	Pejabat Eksekutif Internal Audit	31/10/2023

### PROFIL DEWAN/BOARD PROFILE.

#### Dewan Komisaris.



#### Komisaris Utama: Marlinah Ongkowidjojo

- Pengalaman lebih dari 38 tahun di Industri Perbankan
- Memulai karir sebagai Kepala Seksi Giro di Bank Panin Cabang Cirebon (1980 – 1989)
- Sebagai Pimpinan Cabang Pembantu pada Kantor BCA Jatibarang. (1989 – 1997)
- Sebagai Area Branch Manager (ABM) pada Bank Nusantara Parahyangan (Bank BNP) Cirebon dengan Kepangkatan Deputy Division (1997 – 2019)
- Sebagai Area Branch Manager Project Support-Business Banking Danamon (2019)

#### Komisaris Anggota: Manuel Lahengke Nusa

- Lulusan S1 Manajemen pada STIE STAN-IM Bandung
- Pengalaman lebih dari 30 tahun di Industri Perbankan
- Bank Umum 1990 – 2021:
  - a. Mengawali karir pada Bagian Operasional dan staff MIS di Bank Sampoerna Internasional
  - b. Sebagai Supervisor Operasional pada Bank Tiara
  - c. Sebagai Kepala Bagian MIS pada Bank Asiatic
  - d. Terakhir sebagai Anggota Komite Audit, Anggota Pemantau Risiko pada PT Bank Jago Tbk. (d/h PT Bank Artos Indonesia Tbk.)
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 2009 – 2019 sebagai Komisaris Utama pada BPR Pandu Rheksa Berkah (d/h. BPR Artos Parahyangan)



## Direksi



### Direktur Utama: Wardati SE

- Lulusan S1 Manajemen Keuangan pada Universitas Perbanas, Jakarta
- Pernah bekerja:
  - a. Pada PT BANK CENTRAL ASIA tahun 2002 – 2018 dan mengawali Karir di Bank Central Asia pada Tahun 2002 mulai dari layanan, operasional hingga ke fungsi Manajemen.
  - b. Pada PT AKUR DANA ABADI (JEMBATAN EMAS) tahun 2019 – Agustus 2021 dan menjabat sebagai Chief Operasional Officer (COO)
  - c. Pada PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia terhitung September 2021 dan sekarang menjabat sebagai Direktur Utama

### Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan: Mario Yahya

- Berpengalaman di dunia perbankan lebih dari 30 tahun
- Memulai karir di PT Bank Umum Nasional Tbk. (BUNAS) pada tahun 1987 sebagai staff Akuntansi & Rekonsiliasi Bank dan posisi terakhir sebagai Deputy Manager (DM) dengan jabatan Branch Operational Manager pada Cabang Bogor tahun 1998.
- Tahun 1999 PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Bank BNP) dengan posisi terakhir Senior Vice President (SVP) dan menjabat sebagai Corporate Secretary dan Kepala Divisi Perencanaan & Keuangan hingga Juni 2018. (Pensiun)
- Sebagai Advisor untuk Corporate Secretary & Corporate Planning di PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. mulai Juni 2018 hingga September 2018.



## 5. Stratejik Perusahaan

### a. Visi & Misi

- **Visi**

“Menjadi BPR Digital di Indonesia yang berinovasi tinggi, maju dan sehat dengan didukung sistem, layanan dan SDM terbaik”

- **Misi**

- Memberikan layanan perbankan yang mengedepankan service/layanan mutu, infrastruktur yang kuat dan terdepan dan SDM yang kompeten
- Menjadi mitra pelaku UMKM untuk mendukung dan meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah yang mandiri dan memiliki daya saing kuat
- Menciptakan lingkungan perbankan yang sehat dengan menjunjung tinggi nilai GCG dan prinsip Kepatuhan
- Membangun Digital Banking (Layanan perbankan secara digital) dengan infrastruktur yang inovatif dalam rangka efisiensi proses dan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat.

b. Moto Perusahaan

**“SAHABAT USAHA ANDA”**

c. Nilai-nilai Perusahaan

**A B D I:** Adapting, Blessing, Developing, Improving

d. Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BANK ABDI membagi strategi Usaha kedalam dua besaran strategi, yaitu strategi Bisnis dan strategi Operasional.

i. Strategi Bisnis.

BANK ABDI masih menyadari bahwa *branding awareness* BANK ABDI masih terbilang lemah khususnya di kawasan sekitar tempat usaha juga dilingkungan yang lebih luas, sehingga upaya maksimal dan strategi untuk pencapaian bisnis masih diperlukan effort besar yang harus ditempuh, antara lain melalui beberapa aktivitas seperti *Branding awareness*, Edukasi dan Literasi, *reveral* dan *canvasing* produk guna meningkatkan protfolio kredit dan penghimpunan dana.

ii. Strategi Operasional.

BANK ABDI dalam menjalankan operasionalnya menerapkan strategi antaranya, menjaga prudential banking, komit terhadap perlindungan data nasabah, proses transaksi keuangan yang cepat, akurat dan ramah, didukung dengan pelepasan data keuangan yang akuntabel dan keterbukaan informasi. Terjaganya Tingkat Kesehatan Bank menjadi tujuan pokok operasional perbankan dengan melengkapi dan mengembangkan struktur organisasi serta kompetensi SDM yang ada guna dapat menunjang pencapaian rencana bisnis BPR.

Meningkatkan peran tata kelola yang baik dan pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan di setiap lini operasi sehingga dapat meminimalisir dan terhindar dari risiko yang mungkin timbul baik secara finansial maupun hukum.

e. Produk dan Jasa

1) Tabungan:

Adalah Simpanan yang penarikan dananya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana yang disediakan oleh BPR.

Tabungan yang tersedia di BPR diantaranya adalah;

- a) Tabungan Abdi
- b) ABDI Simpel
- c) Tabungan AbdiKu

2) Deposito Berjangka:

Adalah investasi dalam bentuk Simpanan Berjangka yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan sesuai dengan kontrak perjanjian yang dipilih dan disepakati. (Tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan).

3) Pinjaman:

Adalah penyeluran dana oleh BPR kepada yang membutuhkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan BPR guna memenuhi kebutuhan untuk Modal Kerja, untuk Investasi dan untuk Konsumsi dengan suku bunga dan jangka waktu tertentu menurut produknya.

Jenis Pinjaman yang disediakan BPR antara lain:

- a) Kredit Modal Kerja
- b) Kredit Investasi
- c) Kredit Konsumtif
- d) Kredit Multi Guna

4) Kiriman Uang/Transfer

Adalah jasa yang disediakan BPR bagi nasabah berupa pengiriman uang dalam mata uang Rupiah ke Bank dan/atau BPR lain di dalam negeri

**BANK ABDI**  
BPR Pasar Berjangka Dana Tabungan

Bersama **BANK ABDI**  
Setiap Rupiahmu, Menuju  
Langkah Kesuksesan

MARKET

Suku Bunga Tertinggi  
**1,50%**

*\*Syarat dan ketentuan berlaku*

Untuk info lebih lanjut silahkan hubungi:  
☎ **021 2709 5212** | 📠 **0811 1068 6111**  
Bulungan Business Center  
JL. Bulungan No 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

BANK ABDI merupakan peserta penjaminan LPS serta berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**BANK ABDI**  
BPR Pasar Berjangka Dana Tabungan

Investasi Aman, Keuntungan Optimal  
dengan **DEPOSITO BERJANGKA**  
**BANK ABDI**

- AMAN
- MUDAH
- UNTUNG

**6,50%**

*\*Syarat dan ketentuan berlaku*

Untuk info lebih lanjut silahkan hubungi:  
☎ **021 2709 5212** | 📠 **0811 1068 6111**  
Bulungan Business Center  
JL. Bulungan No 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

BANK ABDI merupakan peserta penjaminan LPS serta berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## 6. Berita & Peristiwa Penting



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Pensiunan bersama Koperasi Nata Buana Pasundan (NBP), tanggal 11 Juli 2024



Kegiatan Karyawan BPR ABDI dalam rangka memeriahkan hari2 nasional seperti Hari Ibu Kartini, HUT Kemerdekaan RI dan HUT BPR secara Nasional

## Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Internal



Kegiatan Pelatihan internal dan *forum grup discussion* yang diselenggarakan BPR ABDI, guna merealisasikan pengembangan kompetensi karyawan baik secara *soft skill* maupun *hard skill*nya.

### Kunjungan Usaha dan Monitoring Kredit kepada Debitur:



Sebagai bentuk pengawasan dan monitoring terhadap penyeluran kredit, Direksi dan Komisaris, secara berkala melakukan kunjungan usaha terhadap kredit2 yang bernilai cukup besar, diantaranya kunjungan ke Pasar Induk Tanah Tinggi, Kota Tangerang dan kantor PT Paskomnas pada tanggal 20 Agustus 2024



Perkunjungan dilakukan baik oleh BPR ABDI secara mandiri, maupun yang dilakukan bersama-sama dengan peserta Kredit Sindikasi kepada beberapa debitur yang telah dibiayai sebagai upaya dalam melakukan monitoring dan pengawasan atas penyaluran kredit yang digunakan oleh debitur

## Kegiatan Edukasi dan Literasi



Kunjungan siswa-siswi pra sekolah dari Lembaga Pendidikan Internasional Korea yang bernama GAON ke kantor pusat BPR ABDI, sebagai upaya pengenalan perbankan lebih dini kepada anak-anak yang dilakukan pada tanggal 30 April 2024.



Edukasi terhadap nasabah, debitur dan Mitra BPR ABDI mengenai peraturan Pemerintah tentang elektronik Sertifikat tanah, dengan narasumber Ibu Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., dari Kantor Notaris Rosida Rajagukguk., pada tanggal 5 November 2024

## B. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### 1. Sambutan Komisaris Utama



Puji Syukur kita panjatkan, bahwa kita dapat melalui tahun 2024 ini dengan baik. Seperti kita ketahui bahwa tahun 2024, merupakan tahun politik, yang baik langsung tidak langsung dapat mempengaruhi pergerakan roda bisnis khususnya di Indonesia.

Perkembangan perekonomian global maupun nasional selama tahun 2024, nampak cukup stabil dan tetap menunjukkan angka pertumbuhan yang positif meskipun ada perlambatan. Hal tersebut seiring dengan penguatan ekonomi Negara-negara maju. Sementara itu pertumbuhan perekonomian di beberapa negara berkembang terlihat sedikit melambat akibat ekonomi di Asia sedangkan perekonomian di negara-negara Eropa tumbuh cukup moderat.

Pertumbuhan ekonomi dalam negeri sendiri pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,02%, sedikit meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,0%. Pencapaian stabilitas ekonomi dan politik ini tidak terlepas dari dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Kondisi tersebut diatas, secara langsung dan tidak langsung berpengaruh pada giat bisnis BANK ABDI dalam menjalankan usahanya. Tentunya dengan kestabilan situasi perekonomian di tahun politik sangat memberikan dukungan terhadap pertumbuhan BPR hingga saat ini dimana secara aset, terjadi pertumbuhan sebesar 16,2% di tahun 2024.

BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) dalam misinya juga turut serta dalam upaya untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan dengan menyalurkan pendanaan kepada segmen UMKM dan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengembalian.

Namun berdasarkan beberapa parameter pengukuran rasio keuangan, pada tahun 2024 ini terjadi penurunan disebabkan karena adanya penurunan kualitas aktiva/kredit yang dialami BANK ABDI.

Dalam tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan telah dituangkan dalam bentuk laporan pengawasan yang secara periodik dilakukan bersama dengan Direksi.

Penerapan Tata kelola dan Manajemen Risiko serta pelaksanaan APU & PPT senantiasa dimonitor melalui rapat dan laporan perihal pelaksanaan serta pengkinian kebijakan yang dibuat.

Kami sangat menyadari bahwa untuk kinerja perusahaan di tahun 2024 ini masih belum dapat memberikan hasil terbaik, namun dalam pergerakan bisnis beberapa pos neraca terlihat trend yang terus meningkat baik dari kegiatan Penghimpunan dana maupun penyalurannya.

Akhir kata ijinakan Saya atas nama Dewan Komisaris untuk bersama-sama dengan Direksi melakukan pengembangan /pengelolaan yang lebih baik bagi BANK ABDI dimasa yang akan datang.

**Komisaris Utama BANK ABDI**



Marlinah Ongkowidjojo

## 2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Atas Jalannya Perseroan Oleh Direksi

Puji Syukur kepada TUHAN YME, Tahun 2024 telah dilalui BANK ABDI, dengan kondisi perekonomian yang ada, BANK ABDI tetap dapat melakukan aktivitas kegiatan utama sebagai salah satu Lembaga jasa keuangan perbankan, yang dapat ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan kegiatan usaha bila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, walaupun belum optimal, karena belum dapat memenuhi komitmen yang tertuang dalam rencana kerja tahunan.

Adapun rincian hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

### A. Pencapaian Rencana Bisnis

Realisasi kinerja BANK ABDI untuk tahun 2024 belum dapat memenuhi target, realisasi Penyaluran Dana atau Kredit telah mencapai 101,16% dibandingkan target, namun pencapaian tersebut lebih disebabkan adanya penyesuaian rencana kerja pada triwulan ke IV tahun 2024, dengan penyesuaian tersebut penghasilan yang didapat atas penyaluran dana secara keseluruhan belum dapat menutup biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional Bank secara keseluruhan, yang pada akhirnya berdampak kepada realisasi kerugian yang lebih besar dari kerugian yang tercantum pada RBB tahun 2024, sementara untuk realisasi penghimpunan dana pada tahun 2024, yang secara keseluruhan hanya mencapai 99,10% dari target sesuai RBB tahun 2024.

### B. Kendala terhadap Realisasi yang tidak sesuai target

Kendala dalam pemenuhan komitmen sesuai RBB tahun 2024 pada BANK ABDI adalah sebagai berikut:

- BANK ABDI belum memiliki tenaga Marketing yang handal, BANK ABDI telah merekrut tenaga marketing yang sudah berpengalaman, namun belum memiliki hasil sesuai yang diharapkan.
- Core banking system, yang belum dapat dikembangkan, sehingga menghambat, BANK ABDI dalam mengembangkan produk yang ada.

### C. Upaya-upaya yang dilakukan untuk peningkatan pencapai atas target tahun berikutnya:

- BANK ABDI tetap akan bekerjasama dengan beberapa BPR untuk melakukan Kerjasama, khususnya dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit dengan cara Sindikasi
- Penundaan atas rencana penggantian core banking system BPR, maka BANK ABDI akan lebih mengoptimalkan pendayagunaan atas core banking system yang ada.

### D. Hasil Analisa / identifikasi serta Pendapat Dewan Komisaris atas Pengawasan terhadap Pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi:

BANK ABDI masih memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan kegiatan usaha, Manajemen harus melakukan optimalisasi kinerja untuk dapat memenuhi setiap komitmen yang telah disampaikan kepada OJK, menentukan beberapa kebijakan strategis dalam rangka peningkatan Kinerja BPR, efisiensi dan efektifitas fungsi dan tugas dari seluruh staf kiranya dapat dilakukan secara Bersama-sama, Kerjasama dengan beberapa BPR, merupakan sedikit kebijakan yang dirancang untuk kemajuan BANK ABDI.

- E. Langkah Pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam proses Pengawasan Rencana Bisnis:  
Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pemantauan, khususnya terkait dengan pemenuhan komitmen seperti yang tertuang pada Rencana Bisnis Bank, dengan memperhatikan posisi keuangan setiap bulannya, serta melakukan meeting-meeting Bersama Direksi, guna membahas setiap permasalahan ataupun kendala yang membutuhkan masukan dari Dewan Komisaris.

### 3. Laporan Direktur Utama



“Seluruh pemangku kepentingan BANK ABDI yang Saya hormati”

Puji syukur kepada Allah swt, bahwa kita telah berhasil melalui tahun 2024 dengan baik, dan juga dengan karunia-Nya Laporan Tahunan PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) untuk tahun buku yang berakhir tahun 2024 ini telah dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini disusun selain untuk memenuhi ketentuan regulator/Otoritas, juga dijadikan sebagai transparansi BANK ABDI kepada *Stakeholders* kami dan menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja BANK ABDI di tahun-tahun yang akan datang.

Mengawali laporan ini, sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 2024 ini terdapat ketidakpastian pasar keuangan global yang semakin meningkat dan disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Adanya wacana pemerintahan Amerika Serikat untuk menaikkan tarif impor, komoditas, dan cakupan negara yang lebih luas akan menyebabkan risiko peningkatan fragmentasi perdagangan dunia, dimana dampak/efek keberlanjutannya akan mengarah pada eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai negara sehingga akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Disisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024, masih tetap terjaga, hal ini didukung oleh data yang dihimpun dari BPS dimana pertumbuhan ekonomi dalam negeri tercatat sebesar +/- 5,02% dari periode sebelumnya tahun 2023 yaitu sebesar 5,05%.

Kondisi ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai hal yang menopang stabilnya pertumbuhan ekonomi nasional seperti Investasi swasta dalam negeri yang tumbuh positif di penghujung tahun 2024, adanya effort pemerintah yang melakukan percepatan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) disertai dengan insentif, kebutuhan konsumsi rumah tangga yang tetap tumbuh yang dipengaruhi oleh keyakinan konsumen atas dampak positif hasil dari pelaksanaan pesta demokrasi/Pilkada di berbagai daerah.

Kondisi diatas juga memberikan berdampak pada penetapan suku bunga perbankan yang tetap terjaga, dimana Suku Bunga berdasarkan Lembaga Penjamin Simpanan tidak beranjak dari 6,75% untuk beberapa lama waktunya.

Rata-rata angka pertumbuhan kredit secara nasional tahun 2024 cukup moderat berada diangka 10,4% dengan rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan umumnya pada akhir tahun 2024 berada di bawah 5% (2,1% bruto).

BANK ABDI menyampaikan Laporan Tahunan ini berdasarkan data dan informasi sebagaimana dinyatakan dalam hasil audit Keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga bila dalam penyusunan dan hasil Laporan Tahunan 2024 ini masih terdapat banyak kekurangan, kami mohon maaf, namun demikian kami akan terus secara konsisten melakukan evaluasi dan perubahan-perubahan untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Selama tahun 2024 yang lalu merupakan tahun ke tiga bagi BANK ABDI yang cukup berat, kami yang harus berjuang untuk mencapai pertumbuhan sebagaimana yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank serta memulihkan beberapa kredit yang mengalami penurunan kualitas, sehingga hal ini menekan perolehan kinerja keuangan kami.

Kinerja BANK ABDI sendiri selama tahun 2024 ini telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan khususnya pertumbuhan Aset BANK ABDI yang mengalami peningkatan sebesar 16,2% sebagai dampak dari adanya pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 26,97% dari semula Rp. 18,04 milyar menjadi 22,9 milyar pada tahun 2024, sekalipun terdapat pergeseran produk simpanan yang ada yaitu Tabungan dan Deposito.

Sementara itu untuk portofolio Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh sebesar 10,8% dari periode yang sama tahun 2023, namun demikian pertumbuhan bisnis ini belum dapat menyeimbangkan/menutupi operational cost yang saat ini masih cukup besar (BOPO sebesar 171%), sehingga secara perolehan bisnis sampai saat ini BANK ABDI belum berhasil untuk memperoleh keuntungan.

Untuk terus meningkatkan kegiatan bisnis BANK ABDI, manajemen terus berupaya untuk melakukan perbaikan tata kelola, peningkatan kompetensi SDM, maupun langkah2 inovasi yang dapat menunjang pertumbuhan bisnis BANK ABDI.

Kinerja keuangan BANK ABDI selama tahun 2024 dinyatakan dalam summary Pos-pos Keuangan Penting dan dalam rasio-rasio keuangannya, dimana tahun 2024 ini tetap mengalami pertumbuhan, sekalipun masih banyak pos-pos dan rasio keuangan yang belum ideal, namun seiring dengan pertumbuhan yang terus secara simultan diupayakan manajemen, nampak pertumbuhan yang cukup menggembirakan adalah pencapaian angka realisasi target Simpanan dan Pinjaman Yang Diberikan.

Strategi dalam memasuki tahun 2025 mendatang dimana tahun ini juga bila melihat pada perkembangan situasi global (konstelasi kebijakan tarip negara adi daya) cukup menghawatirkan dan bisa saja mempengaruhi pertumbuhan/keadaan ekonomi regional dan nasional. Sesuai dengan pendapat beberapa analis yang memperkirakan bawa ekonomi dalam negeri diperkirakan hanya akan tumbuh di kisaran 4,93 - 4,95 persen pada triwulan I - 2025 dan 4,9 - 5,0 persen sepanjang 2025, di sisi lainnya Dana Moneter Internasional (IMF) baru-baru ini juga memproyeksikan ekonomi Indonesia hanya akan tumbuh 4,65 persen pada 2025, hal ini senada dengan analisis Bank Dunia yang merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5 persen menjadi 4,7 persen pada 2025. (*sumber dikutip dari kompas.id.artikel/proyeksi-ekonomi-lesu-indonesia-masih-bisa-menjadi-negara-maju*).

Berbagai perkiraan pertumbuhan ekonomi RI kedepannya diatas, langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak yang cukup signifikan pada sektor riil kita, namun kami bertekad untuk terus bertumbuh dan menjalankan fungsi intermediasi kami dengan baik dan menjalankan prinsip *prudential banking*, tentunya dengan dukungan dan *support* dari para

pemangku kepentingan menjadi modal bagi kami untuk terus bertumbuh ditengah persaingan dan situasi-kondisi yang belum dapat diprediksi kedepannya.

Sebagai penutup Saya, mewakili Direksi dan jajaran manajemen BANK ABDI, mengucapkan terimakasih kepada segenap pemangku kepentingan, secara khusus kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan, atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, sehingga memungkinkan kami menjalani tahun 2024 dengan baik dan memasuki tahun 2025 dengan semangat dan penuh optimisme disertai dengan rasa percaya diri.

Direktur Utama BANK ABDI

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters that appear to be 'W' and 'A' followed by a flourish.

**Wardati, SE**

#### 4. Strategi dan Perkembangan Usaha.

##### a. Kondisi Umum Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi dalam negeri sendiri pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,02%, sedikit meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,0%. Pencapaian stabilitas ekonomi dan politik ini tidak terlepas dari dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Kondisi tersebut diatas, secara langsung dan tidak langsung berpengaruh pada giat bisnis BANK ABDI dalam menjalankan usahanya. Tentunya dengan kestabilan situasi perekonomian di tahun politik sangat memberikan dukungan terhadap pertumbuhan BPR hingga saat ini dimana secara aset, terjadi pertumbuhan sebesar 16,2% di tahun 2024. Sekalipun perkembangan situasi ekonomi global menjelang akhir tahun 2024 cukup hangat, namun pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2024 cukup stabil.

Kondisi ini memberikan stimulus pada gerak laju pertumbuhan bisnis dalam negeri terlebih dengan hasil pelaksanaan pilkada serentak yang membuat situasi sosial ekonomi cukup kondusif memberikan rasa optimisme pada perkembangan usaha di dalam negeri.

Hal ini tentu saja membawa angin segar bagi prospek perekonomian di masa yang akan datang, sekalipun Indonesia pada triwulan 1 tahun 2024 akan memasuki masa Pemilu, yang sedikit banyak tentunya akan berpengaruh langsung pada keberlanjutan pertumbuhan sektor *riil* nantinya, namun pada kenyataannya kondisi sosial politik paska pelaksanaan pilkada serentak berjalan dengan baik.

##### b. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Dan Kegiatan Utama Pada Periode Pelaporan

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha yang dijalankan oleh BANK ABDI tidak terlepas dari fungsi utamanya sebagai sarana intermediasi dan *agent of development* dimana kegiatan utamanya adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pemberian kredit, serta memberikan jasa-jasa layanan keuangan, berupa kegiatan menyalurkan kredit, menghimpun Simpanan berupa Tabungan dan Deposito serta jasa-jasa pengiriman uang.

##### c. Strategi Jangka Pendek dan Menengah Panjang

Untuk mewujudkan Visi dan misi BANK ABDI, maka telah dibuat rencana kerja dalam jangka pendek dan Menengah Panjang sebagai berikut:

Strategi Jangka Pendek:

- i. Meningkatkan portofolio Kredit dan menjaga kualitas kreditnya.
- ii. Melakukan *branding* untuk lebih meningkatkan kompetisi di pasar melalui penyelenggaraan event atau berpartisipasi sebagai sponsor/partisipan kegiatan.
- iii. Menumbuhkan jumlah Dana Pihak Ketiga baik secara *number of accounts* maupun nominalnya.
- iv. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang ada maupun hasil rekrutmen baru.
- v. Melakukan pendekatan dan penjajagan dengan vendor IT dalam rangka persiapan digitalisasi beberapa produk dan kegiatan BPR yang berbasis technology. (Produk dan Aktivitas Baru)
- vi. Memaksimalkan penerapan tata kelola dan Manajemen risiko disetiap lini bisnis dan operasional.

- vii. Memperluas jaringan dengan melakukan Kerjasama strategis dengan mitra kerja lainnya seperti melakukan pembiayaan sindikasi, Perusahaan Asuransi, BPJS, Perusahaan Pembiayaan, dan mitra lainnya yang dapat memberikan akses baik terhadap perluasan kegiatan usaha maupun peningkatan fee base bagi BPR secara *reciprocal/saling menguntungkan*.

#### Strategi Jangka Menengah & Panjang.

- i. Mempersiapkan langkah-langkah untuk menjadi *Digital Banking*.
- ii. Memanfaatkan jaringan teknologi komunikasi dan sarana multimedia yang ada dan akan dikembangkan guna mendapatkan pasar yang lebih luas.
- iii. Meningkatkan penggunaan teknologi yang *up to date* untuk meningkatkan kualitas layanan dan informasi yang efisien sesuai kemampuan BPR.
- iv. Mengembangkan *open banking services* untuk produk *funding, lending, public services payment* seperti *billing PLN, PAM, Pulsa* dsb.

#### d. Segment Market

BANK ABDI memfokuskan segmen pasarnya pada segmen UMKM, seiring dengan skala usaha BPR yang masih relatif kecil dan baru, namun kondisi riil dilapangan menyebabkan terjadinya pergeseran segment, sehingga yang menjadi peluang itulah yang dimanfaatkan oleh BANK ABDI. Segment market UMKM tetap yang menjadi prioritas target utama BANK ABDI tanpa mengabaikan SMEnya dengan usaha-usaha yang produktif baik yang merupakan usaha rintisan/*start up* maupun yang sudah *going concern*, tanpa mengabaikan sisi kebutuhan masyarakat lainnya dalam hal memenuhi kebutuhannya akan kredit konsumtif dengan mengedepankan produk kredit Multiguna.

Bila melihat pada beberapa kondisi dipasar, banyak sekali nasabah/debitur BANK ABDI yang bergerak dalam usaha penyewaan/ pembuatan rumah kos/penyewaan yang kecenderungannya untuk berinvestasi pada bisnis kontrakkan, sehingga segmen inipun menjadi bagian yang cukup signifikan dibiayai oleh BANK ABDI.

#### e. Bisnis

BANK ABDI yang tahun 2024 ini memasuki tahun ketiga operasionalnya dapat dikategorikan sebagai pendatang baru di wilayah Jakarta Selatan, dan kami sangat menyadari bahwa kehadirannya masih memerlukan penyesuaian baik dari pemahaman maupun eksistensinya dilingkungan yang baru tersebut.

Tidak/belum dikenalnya dan masih asingnya BANK ABDI dikalangan wilayah operasional tersebut membuat BPR harus memfokuskan strategi bisnisnya untuk lebih dapat dikenal *branding* atau nama BANK ABDI kepada masyarakat pelaku ekonomi maupun warga sekitar BPR. Belum lagi dari sisi kompetitor untuk mendapatkan nasabah peminjam yang secara kondisi memang cukup beragam dan memiliki pesaing yang cukup ketat, terutama dalam sisi suku bunga, *service* dan kemudahan aksesnya.

Dengan melihat pada kondisi dan tantangan dari kompetitor disekitar wilayah operasi BPR menjadikan persaingan semakin ketat, sehingga potensi pasar yang masih bisa digarap BPR tentunya berada pada kalangan usaha mengengah ke bawah yang berada di area yang cukup jauh dari kantor dan selebihnya mengandalkan sistem *referral* dari *chain of business*-nya yang dimiliki grup.

Pada tahun 2024, secara bisnis BANK ABDI mengalami perlambatan pertumbuhan dari sisi penyaluran kredit disebabkan focus untuk menyalurkan kredit dengan ticket size yang kecil

dan melakukan pembenahan serta penyelesaian kredit<sup>2</sup> yang mengalami penurunan kualitas.

Untuk kegiatan penghimpunan dana juga telah terjadi pergeseran penggunaan produk Simpanan dari Tabungan kepada Deposito Berjangka yang tentunya akan mempengaruhi dari pada margin bunga.

Kondisi persaingan suku bunga dipasar BPR dengan bunga acuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar 6,75%, masih belum dapat menggerakkan minat pasar untuk menjangir Deposito, disebabkan masih kalah bersaing dengan bunga-bunga simpanan diluar/diatas LPS.

f. Permodalan

BANK ABDI saat ini memiliki Modal Dasar sebesar Rp. 50 milyar dengan Modal Disetor sebesar Rp. 16 milyar, sehingga masih memiliki ruang untuk peningkatan Modal disetor sebesar Rp. 34 milyar. Namun hingga laporan ini dibuat, BPR belum merencanakan untuk melakukan penambahan Modal Disetornya.

Kendati demikian seiring dengan berjalannya waktu, Permodalan BPR mengalami penurunan, hal ini dikarenakan perolehan Laba BPR terus mengalami kerugian dalam 3 periode berturut-turut, sehingga mengurangi jumlah Modal Inti BPR yang berdampak pada perhitungan Rasio Pemenuhan Modal Minimum nantinya.

Harga perlembar Saham Rp500.000

NO	MODAL BPR	JUMLAH		TAMBAHAN MODAL [1]		JUMLAH AKHIR		TAMBAHAN MODAL [2]		JUMLAH AKHIR		
		Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	%
1	Modal Dasar	2.000	1.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100,00%
2	Modal Disetor	2.000	1.000.000.000	12.000	6.000.000.000	14.000	7.000.000.000	18.000	9.000.000.000	32.000	16.000.000.000	32,00%
	PT ABS	1.840	920.000.000	11.040	5.520.000.000	12.880	6.440.000.000	16.560	8.280.000.000	29.440	14.720.000.000	92,00%
	PT ABI	160	80.000.000	960	480.000.000	1.120	560.000.000	1.440	720.000.000	2.560	1.280.000.000	8,00%
	Modal Dalam Pertepel	-	-	86.000	43.000.000.000	86.000	43.000.000.000	68.000	34.000.000.000	68.000	34.000.000.000	68,00%

g. Jaringan Kantor

BANK ABDI memiliki satu buah Kantor yang berfungsi sebagai Kantor Pusat juga Kantor Cabang dan tidak/belum memiliki Kantor Cabang/Cabang Pembantu/Kantor Kas lainnya.

Tempat dan Kedudukan Kantor BANK ABDI saat ini berlokasi di Jl. Bulungan No. 15, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan.

h. Informasi & Teknologi Dan Sekuriti Serta Penyedia Jasa IT.

Untuk mendukung operasional dan bisnis, saat ini BANK ABDI menggunakan *system core banking*nya dari *provider jasa software* yaitu PT USSI Pinbuk Prima Software yang memproses seluruh transaksi dan tersusunnya laporan keuangan baik harian dan bulanan dan tahunan. *Core Banking System* yang digunakan adalah *Integrated Banking System (IBS)*

Tim IT internal hanya bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemantauan program serta seluruh peralatannya, untuk memastikan setiap gangguan dapat segera diatasi dan ditindaklanjuti.

BPR juga melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak vendor dalam penempatan *data base/data center* yang bertempat di gedung *Cyber NTT*, jalan Kuningan Jakarta.

Dalam rangka peningkatan dan perlindungan data nasabah, BANK ABDI telah mengikuti sertifikasi perlindungan data dan informasi dengan memperoleh Sertifikat ISO 27001, dimana sistem keamanan dan informasi data telah dilakukan uji coba dan audit oleh pihak ISO.

i. Kerjasama BPR Dengan Bank Atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha. Hingga akhir tahun 2024, dalam kegiatan operasionalnya BANK ABDI telah melakukan Kerjasama strategis dengan beberapa mitra khususnya untuk pembiayaan kredit, namun pelaksanaannya belum sesuai rencana. Selama tahun 2024 ini BANK ABDI juga masih terus berupaya untuk melakukan kerjasama baik secara teknologi maupun bisnis *delivery channel*.

j. Sumber Daya Manusia.

Jumlah SDM BANK ABDI hingga akhir tahun 2024 berjumlah 16 orang, yang terdiri dari:

Non Pegawai : 4 Orang (Dewan Komisaris & Direksi)

Pegawai : 12 Orang

Penggolongan Karyawan Berdasarkan					
Pendidikan	(%) Komposisi	Usia	(%) Komposisi	Gender	(%) Komposisi
< SLTA	17,00%	20 - 35	50,00%	Pria	67%
D3	25,00%	35 - 45	25,00%	Wanita	33%
S1	58,00%	45 - 60	25,00%		

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan SDM, selama tahun 2024 BANK ABDI telah melakukan berbagai upaya untuk mengikutkan karyawan dalam kegiatan pelatihan, workshop dan sertifikasi baik yang dilaksanakan secara inhouse maupun diselenggarakan oleh regulator dan *provider* pelatihan lainnya.

Berikut beberapa kegiatan pelatihan baik yang diikuti dan yang diselenggarakan oleh BANK ABDI antara lain:

NO	MATERI PELATIHAN/PENDIDIKAN	LEMBAGA/PEMATERI
A	PELATIHAN EKSTERNAL	
1	Penilaian Profil Risiko & TKS	Zinsari IR
2	Seminar Nasional Perbarindo "Dampak Ketentuan Baru(SakEp)"	Perbarindo/OJK
3	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi	Perbarindo
4	Pelatihan Kepatuhan Dalam Bisnis Bank	Lucass Muliawan
5	Pelatihan Penyusunan Laporan IRA & Implementasi APUPPT PPPSPM	Lucass Muliawan
6	Pelatihan Legalitas & Pengikatan Kredit	Lucass Muliawan
7	Inhouse Lawyer Program Waspada menerbitkan surat lunas	Libertus S Pane
8	Persiapan Implementasi SAK EP dan CKPN BPR	Perbarindo
9	Penerapan Tata Kelola sesuai POJK 09/2024	Lucass Muliawan
10	Pelatihan Anti Fraud	Perbarindo
11	Analisis Kredit Micro Metoda Cash Flow	PT Yapindo
12	Monitoring & Pengawasan Kredit	MLC
13	Pelatihan SDM IT	USSI
14	Sinau Bareng Pejabat Eksekutif bahas POJK baru	Pejabat Eksekutif Solo
15	Pelatihan SaKep	USSI
16	Audit APUPPT berbasis Risiko	Perbarindo

17	Pengawasan, Penyelamatan, Penyelesaian Tunggakan dan Kredit bermasalah	Trainer Lucas S Mulilawan
18	Analisis Kredit Komprehensif	LPPPI
19	Pelatihan SIRENBIS	Fernando
20	Pelatihan dan Pendidikan E-Sertifikat	Notaris Rosida Radjagukguk
21	Pelaksanaan Integritas Pelaporan Keuangan Bank	Lucas S Muliawan
22	Pelatihan RAKB	Fernando
23	Pelatihan Tata Kelola	Lucas S Muliawan
24	Pelatihan in House Excellent Performance Team Work	Wangsit Supeno, MM
B	PELATIHAN INTERNAL	
1	Pelatihan internal SAF,Integritas dan RBB	Internal

B	PELATIHAN IN HOUSE		
1	Pelatihan & Pengetahuan Hukum	Notaris Lilik M	Rp500.000
2	Sosialisasi APU PPT & Error SLIK	Ira Dianasari & Megawati	Rp248.000
3	Sosialisasi SBDK & LPS	Didi H/Haikal & Tarjono K/Ira D	Rp310.000
4	Sosialisasi Kredit Control & IKD	Ravi & Wardati	Rp271.000
5	Sosialisasi Analisa & Proposal Kredit	Taufik S/Haikal	Rp730.000
6	Engagement & Game (outing)	Eka Prasatya	Rp15.900.000



Program Pelatihan Internal yang rutin dilakukan dari dan untuk karyawan BANK ABDI, diinisiasi oleh Direksi atas perkembangan dan update setiap peraturan/ regulasi terkini.



Program sharing session Direksi dengan team Marketing dan ramedial kredit, sebagai upaya memaksimalkan penyelesaian kredit bermasalah.



BANK ABDI juga aktif mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang relevan dengan kewajiban BPR, diantaranya mengikuti pelatihan Aplikasi Digital untuk penyusunan Rencana Bisnis, yang diselenggarakan di Hotel Kemayoran bulan Nopember 2024, diikuti oleh Direksi, Kepala Operasional dan Kepala Seksi Akunting.

## 5. Analisis Keuangan

Analisis keuangan BANK ABDI sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan hasil audit KAP "Tjahjo, Machjud Modopuro & Rekan " untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang mencantumkan opini **Wajar Tanpa Modifikasi**.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah dilakukan audit tersebut, maka dapat dijelaskan ringkasan keuangan penting yang terdapat dalam Neraca dan Laba-Rugi BANK ABDI serta rasio-rasio keuangan yang ada sebagai berikut:

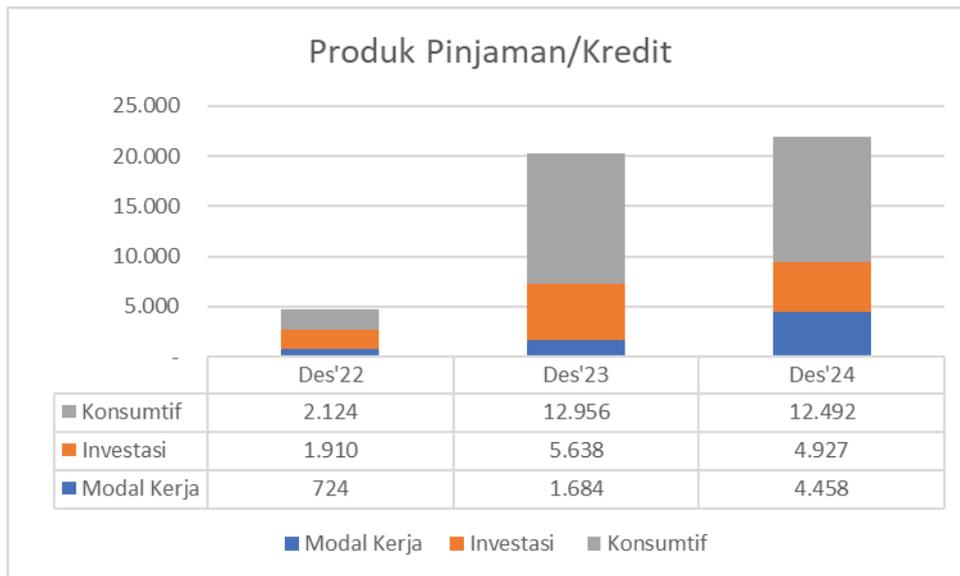
### a. Pinjaman Diberikan

Selama tahun 2024, penyaluran kredit BANK ABDI mengalami peningkatan setelah diperhitungkan dengan *run off* yang berjalan, pertumbuhan pinjaman diberikan tercatat sebesar 10,7% atau sama dengan tumbuh menjadi Rp. 21,88 milyar pada tahun 2024.

Namun demikian pertumbuhan portofolio kredit tersebut tidak disertai dengan kualitas kredit yang baik, hal ini tercermin dari rasio NPL yang mencapai 31%.

Jenis Kredit yang disalurkan terdiri dari beragam pembiayaan seperti Investasi, Modal Kerja, Konsumsi dan Multi Guna serta KTA, dengan pemberlakuan bunga secara annuitas dan flat yang range suku bunganya berkisar 14% sampai 20% per tahunnya.

Sektor Ekonomi yang dominan dalam penyaluran pembiayaan ini adalah Pedagang Besar dan Eceran baik untuk pakaian, minuman dan bahan sembako/hasil bumi, dengan kelompok segmen kecil dan menengah yang hampir menguasai portofolio kredit BANK ABDI.



**b. Antar Bank Aktiva**

Antar Bank Aktiva yang terdiri dari Penempatan Deposito, Tabungan dan Giro Bank, pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 12,05 milyar, tumbuh sebesar 33,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 9,01 milyar, peningkatan tersebut dikarenakan adanya pertumbuhan Simpanan yang belum teralokasikan kedalam Pinjaman.

Adapun Bank yang menjadi tempat penempatan tersebut terdiri dari Bank Umum, Bank Pemerintah dan BPR/S, dengan tetap memperhatikan besaran BMPK BPR, suku bunga Penjaminan dengan suku bunga tertinggi 6,75% dan maksimal Rp. 2 milyar.

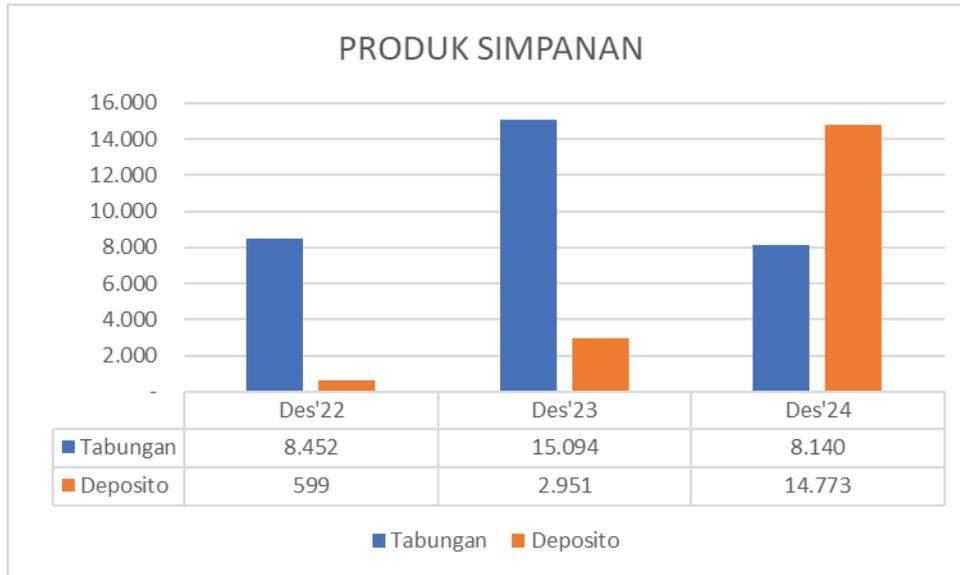
Pembentukan Cadangan kerugian atas penempatan ini juga masih mengacu pada ketentuan PPAP yang ada, dimana BANK ABDI melakukan analisa terlebih dahulu sebelum dilakukan penempatan dana tersebut, sedangkan untuk rekening koran dan tabungan dipilih sebagai media untuk melakukan transaksi BPR dengan pihak ketiga/bank lainnya.

**c. Simpanan Nasabah.**

Hingga akhir tahun 2024, Simpanan nasabah BANK ABDI mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu tumbuh sebesar 26,7% menjadi Rp. 22,91 milyar dari semula Rp. 18,04 milyar pada tahun sebelumnya, dimana Simpanan tersebut terdiri dari simpanan nasabah berupa Tabungan dan Deposito Berjangka dengan komposisi 65% untuk Deposito dan 35 untuk Tabungan.

BANK ABDI memberikan suku bunga Simpanan tidak melebihi suku bunga penjaminan LPS, sehingga seluruh tabungan yang ada di BPR terjamin sesuai dengan ketentuan seperti jumlah nominal maksimal dan suku bunga tertinggi.

Tabungan di BANK ABDI terdiri dari Tabungan ABDI, TabunganKu (AbdiKu) dan Tabungan Sempel (Pelajar), sedangkan untuk Deposito berjangka hanya dibagi menurut jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan bunga tertinggi suku bunga LPS (6,75%).



d. Ekuitas

Permodalan BANK ABDI terdiri atas Modal Disetor sebesar Rp. 50 milyar yang terdiri atas 100.000 lembar saham dengan nominal Rp. 500.000 per lembar sahamnya, dan telah disetorkan penuh kedalam Modal Disetor sebanyak 32.000 lembar saham dengan harga Rp. 500.000 sehingga Modal Disetor BANK ABDI pada akhir tahun Buku 2023 adalah sebesar Rp. 16.000.000.000 (enam belas milyar rupiah).

Hingga tahun 2024 BPR permodalan Bank masih mengalami penurunan dikarenakan adanya akumulasi kerugian dari tahun sebelumnya dan kerugian tahun berjalan, disamping itu agresifitas dalam penyaluran kredit serta adanya penambahan beberapa aset BPR juga memberikan dampak pada saldo Modal Inti Bank.

Jumlah ekuitas BANK ABDI hingga akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 9,19 milyar menurun sebesar 18% dari semula Rp. 11,2 milyar pada akhir tahun 2023.

e. Laba – Rugi

Kinerja keuangan BPR hingga akhir tahun 2024, masih membukukan kerugian sebesar Rp. 2,032 juta, hal dikarenakan adanya biaya cadangan kredit yang meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 27,2% seiring dengan naiknya rasio NPL, pembentukan cadangan Imbal kerja dan adanya pergeseran portofolio Tabungan ke Deposito, yang berdampak pada mengecilnya Net interest margin (NIM)/spread margin bunga.

Hal ini tertera dari meningkatnya Beban Bunga dari semula Rp. 234 juta menjadi Rp. 927 juta atau sama dengan naik sebesar 96% dan menurunnya Pendapatan Bunga Bersih sebesar 27,9% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan portofolio kredit mengakibatkan meningkatnya pembentukan cadangan PPAP dan disertai adanya penurunan kualitas kredit mengakibatkan pembentukan PPAP meningkat.



- f. **Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)**  
 Rasio Kecukupan Modal/KPMM BANK ABDI pada akhir tahun 2024, tercatat sebesar 69,08%, menurun dari semula 105,8% pada akhir tahun 2023 sekalipun masih berada diatas batas minimum (12%), hal ini disebabkan BPR hingga tahun 2024 belum memperoleh keuntungan, sehingga secara akumulasi kerugian terus akan mengurangi Modal Inti.
- g. **Rasio Likuiditas (CR)**  
 Rasio likuiditas/Cash ratio yang mengukur kemampuan BPR dalam memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 7,27% dari semula 13,76% pada tahun 2023, kondisi ini dikarenakan semula dana yang masih tersimpan di BPR dalam bentuk Kas dan setara kas cukup besar dan likuid, seiring dengan meningkatnya aktivitas penyaluran dana kedalam bentuk Pinjaman, maka berdampak pada rasio Liuiditas.
- h. **Rasio *Loan to Deposit* (LDR)**  
 Rasio LDR pada tahun 2024 tercatat sebesar 98,38% berada pada batas ideal, dimana sebelumnya pada tahun 2023 LDR mencapai angka 112,38%.
- i. **Rasio *Non-performing Loan* (NPL)**  
 Hingga akhir tahun 2024 rasio Kualitas kredit yang dinyatakan dalam Rasio NPL tercatat sebesar 31,07, meningkat sangat signifikan dari periode yang sama tahun lalu sebesar 0,84%. BPR saat ini juga dihadapkan pada proses penyelesaian beberapa debitur yang mengalami penurunan kualitas kredit, dan manajemen sekuat tenaga untuk memantau serta mengupayakan agar kualitas kredit tetap terjaga dan dapat diselesaikan dengan baik.
- j. **Rasio *Return on Aset* (ROA)**  
 Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap asset, secara perhitungan belum diperoleh angka yang wajar/ideal, mengingat BANK ABDI masih mengalami kerugian, sehingga angka pencapaian rasionya masih jauh di bawah angka acuan.  
 ROA BPR pada tahun 2024 tercatat sebesar minus 5,88% dan pada tahun 2023 minus 5,02%, hal ini dikarenakan adanya peningkatan kerugian pada tahun 2024.

k. Rasio *Return on Equity* (ROE)

Perhitungan rasio Laba Bersih terhadap jumlah Modal masih belum mendapatkan hasil perhitungan yang positif, mengingat hingga akhir tahun 2024 BPR masih belum memperoleh keuntungan, sehingga hasil perhitungannya masih negatif yaitu sebesar minus 12,70%.

l. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO adalah untuk menghitung rasio produktivitas dengan cara membandingkan Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional, dan sesuai penjelasan sebelumnya bahwa Beban Operasional BPR masih jauh lebih besar nilainya bila dibandingkan dengan angka perolehan Pendapatannya.

Rasio BOPO pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 171,52% atau naik sebesar 15,87% dari tahun 2023 yang besarnya 155,65%, kontribusi terbesar dari peningkatan BOPO adalah karena adanya peningkatan Pencadangan Aktiva Bermasalah sebagai akibat dari turunnya kualitas kredit/peningkatan NPL.

## 6. Pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dalam pedoman tata kelola BANK ABDI dilandasi oleh Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang GCG yaitu:

- POJK Nomor 4/POJK.03/2015, tentang penerapan Tata Kelola Bagi BPR
- SEOJK Nomor 5/SEOJK.03/2016, tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR
- SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2020, tentang Perubahan atas SEOJK No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR

Pelaksanaan GCG di BANK ABDI meliputi infra struktur yang mempengaruhinya, seperti ketersediaan SDM, kompetensi yang cukup, manual GCG *code*, *board manual*, mekanisme penilaian, penyediaan kertas kerja dan skoring, *corporate value*, dan lain – lain yang masih akan terus menerus dikembangkan dan dilaksanakan secara bertahap.

Pelaksanaan penerapan tata kelola di BANK ABDI dilakukan evaluasi dengan menggunakan kertas kerja penilaian GCG secara mandiri/*self assessment* yang secara reguler dilakukan dua kali dalam setahun, dimana perhitungan tersebut sesuai ketentuan menjadi dasar untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank bersama dengan nilai penerapan Manajemen Risiko.

Sedangkan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko di BANK ABDI mengacu pada ketentuan OJK yaitu:

- POJK Nomor 13/POJK.03/2015, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR
- SEOJK Nomor 1/SEOJK.03/2019, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR

Kegiatan pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko di BANK ABDI saat ini masih menjadi area kewenangan dari Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, mengingat size usaha yang masih kecil dan jumlah SDM yang sedikit, hanya saja pelaksanaan fungsinya melibatkan seluruh komponen yang ada di BANK ABDI.

BANK ABDI sesuai dengan *size business*-nya/besaran Modal, mengelola 4 (empat) risiko yang diwajibkan yaitu Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Kepatuhan.

Penilaian dan pengukuran ini dilakukan secara reguler semesteran (setahun 2 kali) seiring dengan kebutuhan untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Bank.

a. Board Manual

Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam kebijakan/buku panduan dan kode etik dalam bentuk *board manual*.

Dalam *board manual* tersebut telah diatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya:

- 1) Syarat Pemilihan dan Pengangkatan
- 2) Batasan dan Masa Tugas
- 3) Tugas, Tanggungjawab dan Kewenangan
- 4) Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST & LB)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan sesuai Undang-undang.

Tata cara penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mekanisme Direksi membuat pemberitahuan tertulis dan undangan kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris, sekalipun pelaksanaannya masih dilakukan secara sirkuler.

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, dilakukan secara sirkuler pada tanggal 30 Mei 2024, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda 1.

- Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan oleh Direksi, Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2024 dan Laporan Direksi perihal jalannya pengurusan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah dilaporkan secara lengkap dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Agenda 2

- Rapat tidak mengambil keputusan mengenai Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan tidak membentuk Cadangan Umum atau Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan sehubungan Perseroan masih mengalami kerugian;

Agenda 3

- Menyetujui untuk menunjuk wakil dari Pemegang Saham untuk menentukan dan menetapkan gaji dan/atau honorarium berikut fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024;

Agenda 4

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang independen yang akan memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2024, beserta penetapan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan publik tersebut.

keputusan RUPST tersebut sebagaimana tertuang dalam akta No. 00, tanggal 00 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Herlina Latief, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan.

c. Jumlah Rapat

Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat baik rapat secara informal maupun formal juga pertemuan yang bersifat *joint meeting* dan rapat gabungan/koordinasi.

Pelaksanaan rapat dilakukan baik secara tatap muka, daring maupun *hybrid* (mengkombinasikan tatap muka dengan daring) mengingat Komisaris Utama berada di luar kota) dengan uraian sebagai berikut:

**BOC Meeting**

N A M A	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			Jumlah	Persentase
MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	4	4	100%
MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris Anggota	4	4	100%

**BOD Meeting**

N A M A	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			Jumlah	Persentase
WARDATI SE	Direktur Utama	5	5	100%
MARIO YAHYA	Direktur	5	5	100%

**BOARD Meeting (Joint Meeting)**

N A M A	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			Jumlah	Persentase
MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	3	2	67%
MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris Anggota	3	3	100%
WARDATI SE	Direktur Utama	3	3	100%
MARIO YAHYA	Direktur	3	3	100%

d. Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepemilikan

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris BANK ABDI, sama sekali tidak memiliki keterkaitan atau hubungan dengan masing-masing anggota dan juga dengan pihak pemilik maupun Pemegang Saham Pengendali.

NO	N A M A	HUBUNGAN KEUANGAN & KEKELUARGAAN DENGAN				
		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN		DIREKTUR LAIN		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
		MARLINAH ONGKO WIDJOJO	MANUEL LAHENGKE NUSA	WARDATI	MARIO YAHYA	
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO		X	X	X	X
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	X		X	X	X
3	WARDATI	X	X		X	X
4	MARIO YAHYA	X	X	X		X

NO	NAMA	HUBUNGAN DENGAN							PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN		DIREKTUR LAIN		PEJABAT EKSEKUTIF LAINNYA			
		MARLINAH ONGKOWIDJOJO	MANUEL LAHENGKE NUSA	WARDATI	MARIO YAHYA	TARJONO KARLIS	IRA DIANASARI	TAUFIK SAPUTRA	
1	Marlinah Ongkowiedjojo		x	x	x	x	x	x	x
2	Manuel Lahengke Nusa	x		x	x	x	x	x	x
3	Wardati	x	x		x	x	x	x	x
4	Mario Yahya	x	x	x		x	x	x	x
5	Tarjono Karlis	x	x	x	x		x	x	x
6	Ira Dianasari	x	x	x	x	x		x	x
7	Taufik Saputra	x	x	x	x	x	x		x

NO	NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM					
			PADA PERUSAHAAN			PERUSAHAAN LAIN		
			JUMLAH	NOMINAL	PERSEN (%)	JUMLAH	NOMINAL	PERSEN (%)
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	Nihil			Nihil		
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris	Nihil			Nihil		
3	WARDATI	Direktur Utama	Nihil			Nihil		
4	MARIO YAHYA	Direktur	Nihil			Nihil		

e. Rangkap Jabatan

Secara umum susunan pengurus BANK ABDI yang memiliki tugas dan tanggungjawab rangkap selain di BANK ABDI juga di perusahaan lainnya adalah sebagaimana table di bawah ini:

NO	NAMA	JABATAN	RANGKAP JABATAN		
			PADA PERUSAHAAN LAIN		
			NAMA PERUSAHAAN	JABATAN/POSISI	SEJAK
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	Nihil		
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris	PT BPR Sin Po	Komisaris Anggota	3 Agustus 2021
3	WARDATI	Direktur Utama	Nihil		
4	MARIO YAHYA	Direktur	Nihil		

f. Kebijakan Remunerasi.

Kebijakan remunerasi bagi Pengurus BANK ABDI berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan berdasarkan hasil ketetapan RUPS Tahunan satu tahun sekali.

Kebijakan dan besaran remunerasi Pengurus hanya terdiri dari Upah Pokok saja tanpa adanya tunjangan lainnya.

Sedangkan untuk pengupahan karyawan secara keseluruhan telah sesuai dengan kebijakan penerapan Upah Minimum Propinsi/Pemerintah DKI Jakarta.

BANK ABDI juga telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Tenaga kerja) dan asuransi jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Jaminan Hari Tua, demikian pula dengan Imbalan Paska Kerja yang wajib dibentuk BPR.

Remunerasi & Fasilitas Lain	Jumlah Yang Diterima Dalam Setahun				
	Dewan Komisaris		Direksi		TOTAL
	Orang	Nominal Dalam Jutaan (Rp.)	Orang	Nominal Dalam Jutaan (Rp.)	Nominal Dalam Jutaan (Rp.)
Remunerasi dalam bentuk Non Natura (Gaji dan penghasilan tetap lainnya)	2	428,61	2	747,07	1.175,68

Dewan Komisaris dan Direksi BANK ABDI hingga akhir tahun 2024, belum memiliki tunjangan dan fasilitas apapun selain gaji yang diterima dan tunjangan hari raya serta tunjangan akhir tahun yang diberikan hanya 1 tahun 1 kali.

No.	Keterangan	Perbandingan
1	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1,3 : 1
2	Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	1,0 : 1
3	Rasio gaji Komisaris dan Direksi tertinggi	1,5 : 1
4	Rasio gaji Komisaris dan Direksi terendah	1,4 : 1

g. Standar Operasi & Prosedur

Ketersediaan pedoman operasional sangat penting guna memberikan standar pekerjaan yang baku dan membuat efisiensi kerja menjadi efektif, oleh karenanya BPR senantiasa memenuhi dan mengkinikan SOP dan penyediaan kebijakan dan prosedur yang mengatur seluruh kegiatan operasional BPR baik yang dilaksanakan secara sistem komputerisasi maupun manual, BANK ABDI senantiasa melakukan penyesuaian/pengkinian dan menyusun/membuat kebijakan dan Standar Operasi yang baru yang menjadi *guideline* bagi jalannya operasional BPR agar sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Khususnya untuk kebijakan APU & PPT yang terdapat penyesuaian dalam kebijakan/peraturan pelaksanaannya.

Kebijakan dan Perosedur tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Sesuai dengan arahan pengawas, maka BANK ABDI melakukan penyesuaian dan revisi terhadap seluruh SPO yang ada yaitu menyesuaikan dengan pergantian nama BPR. Sedangkan untuk beberapa kebijakan yang belum dituangkan dalam SOP dibuatkan pula *Working Instruction (WI)* yang disetujui Direksi dan Komisaris.

h. Nilai Komposit GCG dan Profil Risiko.

BANK ABDI selama tahun 2024 telah melakukan penilaian mandiri/*self assessment* terhadap penerapan GCG di BPR, untuk semester I dan semester II penilaian didasarkan pada prinsip TARIF dan mengukur/menilai 11 faktor.

System GCG dalam proses penilaian melingkupi kecukupan dalam Struktur/ Governance Structure, Kecukupan dalam Proses/Governance Process dan Hasilnya/Output-nya, sehingga ketiga penilaian tersebut menghasilkan nilai yang komprehensif.

Penilaian ini dilakukan secara mandiri namun hasil atas penilaian tersebut dikonfirmasi dan dilakukan konsolidasi atas 11 faktor yang dinilai oleh masing-masing unit kerjanya, sehingga secara nilai komposit pelaksanaan GCG di BANK ABDI Baik.

Secara khusus untuk penilaian *self assessment* GCG pada Semester 2 tahun 2024, diwajibkan menggunakan kertas penilaian yang terbaru berdasarkan POJK Tatakelola No. 9 tahun 2024 yang menambahkan unsur aspek Pemegang Saham dalam Faktor yang dinilai, sehingga secara keseluruhan menjadi 12 Faktor Penilaian GCG.

Berikut resume masing-masing penilaian pelaksanaan GCG di BANK ABDI pada semester 1 tahun 2024 dan Smester 2 tahun 2024 dengan format yang berbeda.

Penilaian GCG pada Semester 1 tahun 2024

No	Faktor Penilaian	Nilai	Analisis
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencerminkan Dewan Komisaris telah melakukan penerapan GCG secara umum sesuai dengan ketentuan. Hal ini tercermin dari pemenuhan dasar yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Dewan Komisaris.
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1	Mencerminkan Direksi telah berupaya untuk melakukan penerapan GCG yang secara baik sesuai dengan ketentuan. Hal ini tercermin dari pemenuhan dasar yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Direksi.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0	Sehubungan dengan Modal Inti BPR ABDI belum memungkinkan BPR memiliki Komite yang dimaksud, maka tidak dapat dilakukan penilaian untuk point ke 3 ini.
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2	BPR ABDI hingga saat ini belum memiliki transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2	Penerapan Fungsi kepatuhan secara umum baik. Saat ini BPR ABDI belum memiliki unit kerja kepatuhan, dan pelaksanaannya masih menjadi tanggungjawab Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko. BPR ABDI berkomitmen secara berkelanjutan berupaya meningkatkan budaya kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang saat ini sedang dikembangkan dengan sistem digitalisasi dalam pelaporannya baik secara mandiri maupun mengikuti kebijakan otoritas dalam hal ini OJK melalui sistem Apolonya.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	Fungsi Audit Intern secara umum belum berjalan dengan sempurna dan baik. Beberapa upaya peningkatan dilakukan dalam penilaian kecukupan sistem efektivitas pengendalian intern BPR.

7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1	Penerapan Fungsi Audit Eksternal secara umum telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik secara independen mengingat BPR ABDI telah memiliki total aset diatas Rp. 10 M dan penggunaan Eksternal Audit tersebut telah memenuhi standar profesional Akuntan Publik serta kualitas dan cakupan hasil audit yang baik.
8	Penerapan Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian	2	Secara umum penerapan manajemen risiko & Sistem Pengendalian di BPR ABDI masih mencerminkan penerapan yang belum sempurna. Saat ini BPR ABDI belum memiliki unit dedicated yang menangani Manajemen Risiko, namun masih didalam tanggungjawab fungsi dari Pejabat eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pelaksanaan fungsi ini masih terus mengembangkan kemampuannya atas pemenuhan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mekanisme pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
9	Penyediaan Dana Related Party & Large Exposure	2	Saat ini BPR ABDI dalam melakukan penyaluran dana/penyediaan dana berupa pinjaman kepada pihak terkait maupun penyediaan dana dengan jumlah besar untuk Penempatan Antar Bank masih mengacu pada kebijakan BMPK yang ada dan belum/tidak terjadi pelanggaran/pelampauan BMPK.
10	Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, Laporan Internal	2	BPR ABDI secara umum telah melakukan transparansi kondisi keuangan & non keuangan, Laporan pelaksanaan GCG, laporan internal secara baik sesuai ketentuan yang mengaturnya. BPR telah melakukan laporan tersebut secara tepat waktu dan akurat dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11	Rencana Strategis Bank	2	Ketersediaan Rencana strategis bank secara umum telah diupayakan untuk dipenuhi dengan baik sekalipun masih perlu penyempurnaan selanjutnya. Hal tersebut tercermin dari Rencana strategis BPR ABDI yang berpedoman pada visi dan misi BPR yang telah disesuaikan sejak awal dengan kondisi internal BPR untuk memastikan konsistensi rencana strategis jangka pendek , jangka menengah dan jangka panjang.
<b>Nilai Komposit</b>		2	<b>Secara keseluruhan hal tersebut mencerminkan bahwa manajemen BPR telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.</b>

## Penilaian GCG pada semester 2 tahun 2024

### KESIMPULAN UMUM

Nama BPR	: PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA (BANK ABDI)
Posisi Laporan	: Semester 2 tahun 2024 (Desember 2024)
Alamat	: Jl. Bulungan No. 15, Kramat Pela, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan.
Nomor Telepon	: 021 27095212
Modal Inti BPR	: Rp. 9.193.903.315
Total Aset BPR	: Rp. 34.734.865.000
Status Audit Ekstern	: Tidak diaudit
Peringkat Komposit	: Peringkat 3
Faktor Positif (Kekuatan)	: Komitmen dan effort Manajemen untuk menerapkan seluruh prinsip tata kelola baik secara struktur, process dan hasil telah diupayakan semaksimal mungkin untuk dipenuhi, dan hal ini dibuktikan dengan hampir tidak terdapat sanksi/teguran dan hal-hal yang bersifat melanggar dan bertentangan dengan prinsip tata kelola.
Faktor Negatif (Kelemahan)	: Kondisi keuangan BPR dan keterbatasan SDM serta kompetensi masih belum memadai untuk saat ini dan masih dalam proses untuk melakukan peningkatan kompetensi dan pemenuhan SDMnya.
Kesimpulan Akhir	: Secara umum, Manajemen BPR ABDI telah melakukan pelaksanaan tata kelola cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas struktur tata kelolanya, namun dalam hal pelaksanaan, penerapan dan proses masih belum seluruhnya sempurna dan masih terdapat kelemahan, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

Penerapan Manajemen Risiko yang selama ini masih dalam area PE Kepatuhan dan terhitung bulan September 2023 BPR telah memiliki staff untuk Manajemen Risiko, namun diakhir tahun 2024, yang bersangkutan telah mengundurkan diri sekalipun penerapan manajemen risiko tidak berada dalam tanggung jawab perseorangan, namun secara kelembagaan berada di bawah tanggung jawab PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan bertanggungjawab kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Adapun hasil penilaian sendiri untuk pengukuran dan penilaian Manajemen risiko BPR yang terdiri dari 4 (empat) risiko sesuai Modal Inti BPR yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas, diperoleh nilai sebagai berikut:

NO	JENIS RISIKO	RISIKO INHEREN	KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	TINGKAT RISIKO
1	Kepatuhan	2	3	2
2	Kredit	3	3	3
3	Operasional	3	2	2
4	Likuiditas	3	3	3
	<b>Peringkat Risiko</b>			<b>3</b>

### 7. Penyimpangan Yang Terjadi/*Fraud*

Selama tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan/*fraud* dalam kegiatan operasional BANK ABDI baik menyangkut keuangan maupun pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

#### 8. Permasalahan Hukum.

BANK ABDI selama periode tahun 2024 dan sejak akuisisi tahun 2022 tidak pernah memiliki kasus/permasalahan hukum yang terbuka baik berupa gugatan/somasi atau langkah litigasi lainnya.

#### 9. Perubahan Penting Lain Yang Terjadi Di BPR dan/atau Di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Dalam Tahun 2024.

Hingga Laporan Tahunan ini dibuat, BANK ABDI tidak mengalami/melakukan perubahan penting yang dapat mempengaruhi jalannya Operasional BPR.



*Penerimaan Certificate of Registration ISO/IEC 27001:2022, The management system is applicable to: The information security management system for customer registration process of Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI).*

**10. Pernyataan Direksi & Komisaris Tentang Laporan Keuangan Tahunan.**

**Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI)**

*Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.*

*Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya*

*Direksi,*



**WARDATI, SE**



**MARIO YAHYA**

*Dewan Komisaris,*



**MARLINAH ONGKOWIDJOJO**



**MANUEL LAHENGKE NUSA**

## C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN [Laporan KAP]



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**Tentang**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Wardati, SE.
	Alamat Kantor	:	Bulungan Business Center Jln Bulungan No.15,Kebayoran Baru , Jakarta Selatan, 12130
	Jabatan	:	Direktur Utama

3.	Nama	:	Mario Yahya
	Alamat Kantor	:	Bulungan Business Center Jln Bulungan No.15,Kebayoran Baru , Jakarta Selatan, 12130
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2021;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

6. PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 06 Maret 2025

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**



**Mario Yahya**  
Direktur



**Wardati, SE.**  
Direktur Utama

**PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia**

Bulungan Business Center  
Jl. Bulungan No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130  
Telp : +62 21 2709 5212  
Email : bpr.abdi@bankabdi.co.id

[www.bankabdi.co.id](http://www.bankabdi.co.id)

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

No.: 00014/2.0225/AU.2/07/0710-3/1/III/2025

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Yth. Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham  
PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Cabang

Bandar Lampung : Perum, Taman Palem Permai II, Blok B1 No.5, Jl. Raden Gunawan II, Bandar Lampung 35144; Telp.: 089608147795

Bogor : Jl. Raya Karanggan No. 234, Gunung Putri, Bogor 16960; Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156

Denpasar : Jl. Drupadi XIV No. 3, Denpasar 80235, Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880

F-00/42

No.: 00014/2.0225/AU.2/07/0710-3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No.: 00014/2.0225/AU.2/07/0710-3/1/III/2025 (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN



  
Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA.  
NIAP AP. 0710  
06 Maret 2025.



**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**

**NERACA**

**Tanggal 31 Desember 2024**

**(Dalam Rupiah)**

	<b>Catatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>ASET</b>			
Kas	2b,3	463.675.400	488.923.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	192.823.344	421.449.353
Penempatan pada Bank Lain	2d,5	12.049.190.223	9.014.430.385
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		-	(2.872.758)
		<u>12.049.190.223</u>	<u>9.011.557.627</u>
Kredit yang Diberikan - Pokok	2e,2f,6	22.541.374.105	20.277.599.614
Biaya Transaksi		-	-
Kredit Yang Diberikan - Provisi		(330.414.246)	(376.563.785)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan		-	-
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(334.124.253)	(147.350.882)
		<u>21.876.835.606</u>	<u>19.753.684.947</u>
Aset tetap	2h,7	417.114.546	408.635.646
Akumulasi Penyusutan		(308.291.022)	(204.878.274)
		<u>108.823.524</u>	<u>203.757.372</u>
Aset takberwujud	2i,8	3.980.100	3.980.100
Amortisasi		(3.399.638)	(2.404.622)
		<u>580.462</u>	<u>1.575.478</u>
Aset lain-lain	2j,9	42.935.750	10.620.250
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>34.734.864.309</u>	<u>29.891.568.827</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban Segera	2k,10	5.186.730	66.345.200
Utang Bunga	2l,11	33.836.982	4.208.803
Utang pajak	2m,12	15.769.368	12.143.774
Simpanan	2n,13		
Tabungan		8.140.026.417	15.093.936.386
Deposito		14.773.007.186	2.950.629.177
Jumlah Simpanan		<u>22.913.033.603</u>	<u>18.044.565.563</u>
Simpanan dari Bank Lain	2o,14	2.000.000.000	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2t,15	573.134.311	503.307.660
Kewajiban lain-lain	16	-	35.585.298
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>25.540.960.994</u>	<u>18.666.156.298</u>
<b>EKUITAS</b>	1a,17		
Modal Disetor		50.000.000.000	50.000.000.000
Piutang Pemegang Saham		(34.000.000.000)	(34.000.000.000)
Cadangan Umum		-	-
Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu		(4.774.587.471)	(3.248.495.027)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(2.031.509.214)	(1.523.159.644)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>9.193.903.315</u>	<u>11.228.345.329</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>34.734.864.309</u>	<u>29.894.501.627</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
 (Dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	18	2.541.335.436	2.547.815.997
Pendapatan Provisi	19	141.892.059	121.296.420
Amortisasi Biaya Transaksi		-	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga &amp; Provisi</b>		<u>2.683.227.495</u>	<u>2.669.112.417</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	20	927.278.810	234.415.337
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<u>927.278.810</u>	<u>234.415.337</u>
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>		<u>1.755.948.685</u>	<u>2.434.697.080</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan lain-lain	21	151.145.216	167.488.290
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	22	253.584.636	212.024.879
Beban Pemasaran	23	4.536.750	14.848.950
Beban Umum dan Administrasi	24	3.680.467.504	3.952.972.937
Beban Operasional Lainnya	25	2.650.000	800.000
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<u>3.941.238.890</u>	<u>4.180.646.766</u>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<u>(2.034.144.989)</u>	<u>(1.578.461.396)</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	26	6.114.275	53.835.352
Beban Non Operasional	27	(3.478.500)	(1.466.400)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<u>2.635.775</u>	<u>52.368.952</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(2.031.509.214)	(1.526.092.444)
Beban Pajak Penghasilan		-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<u>(2.031.509.214)</u>	<u>(1.526.092.444)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
 (Dalam Rupiah)

	Saldo Laba					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Dana Setoran Modal	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	16.000.000.000	-	-	(3.248.495.027)	(3.248.495.027)	12.751.504.973
Laba (Rugi) Bersih				(1.523.159.644)	(1.523.159.644)	(1.523.159.644)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	16.000.000.000	-	-	(4.771.654.671)	(4.771.654.671)	11.228.345.329
Laba (Rugi) Bersih				(2.031.509.214)	(2.031.509.214)	(2.031.509.214)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	16.000.000.000	-	-	(6.803.163.885)	(6.803.163.885)	9.196.836.115

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (Rugi) Bersih	(2.031.509.214)	(1.526.092.444)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	103.412.748	102.021.072
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	995.016	995.016
Penyisihan kerugian (Pemulihan) aset produktif		
-Kredit yang diberikan	186.773.371	128.090.272
-Penempatan pada bank lain	(2.872.758)	(10.364.364)
Amortisasi :		
-Provisi kredit yang diberikan	(46.149.539)	306.056.400
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	228.626.009	(377.297.159)
(Kenaikan) / penurunan penempatan pada bank lain	(3.034.759.838)	7.709.679.699
(Kenaikan) / penurunan kredit yang diberikan	(2.263.774.491)	(15.519.621.297)
(Kenaikan) / penurunan aset lain-lain	(32.315.500)	1.472.250
Kenaikan / (penurunan) kewajiban segera	(61.158.470)	36.623.840
Kenaikan / (penurunan) utang bunga	29.628.178	3.217.960
Kenaikan / (penurunan) utang pajak	3.625.594	9.547.753
Kenaikan / (penurunan) simpanan non bank	4.868.468.040	8.993.611.924
Kenaikan / (penurunan) simpanan dari bank lain	2.000.000.000	-
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	(35.585.298)	19.561.838
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	<u>(86.596.151)</u>	<u>(122.497.239)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan / pengurangan aset tetap dan inventaris	(8.478.900)	(10.158.100)
Arus kas dari aktivitas investasi	<u>(8.478.900)</u>	<u>(10.158.100)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kewajiban Imbalan Kerja	69.826.651	173.390.639
Arus kas dari aktivitas pendanaan	<u>69.826.651</u>	<u>173.390.639</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	(25.248.400)	40.735.300
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>488.923.800</u>	<u>448.188.500</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>463.675.400</u>	<u>488.923.800</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	463.675.400	488.923.800
Giro		
Tabungan		
Deposito pada bank lain jw < 3 bulan		
Jumlah	<u>463.675.400</u>	<u>488.923.800</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**1. UMUM**

PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia ("Bank") (sebelumnya bernama PT BPR Anugerah Multi Dana) didirikan berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 12 Nopember 1988. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor No. C-2-2003.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 Februari 1989.

Akta ini beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta notaris Nyonya Herlina Latief, S.H., M.Kn., No. 30 Tanggal 20 November 2023. Perubahan anggaran tersebut mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia disingkat Bank ABDI. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 22 November 2023 nomor AHU-0072224.AH.01.02.TAHUN 2023.

Berdasarkan Akta nomor 3 tanggal 4 Mei 2021, dari Notaris Nyonya Herliana Latief, S.H., M.Kn., Bank telah diambil alih oleh pemegang saham baru. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0027969-AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 6 Mei 2021.

Adapun izin-izin lain yang dimiliki PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia adalah sebagai berikut. :

- a. Nomor Induk Berusaha (NIB) No.0807220036672 pada tanggal 8 Juli 2022 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- b. NPWP No. 01.438.240.2-408.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru Dua.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Bulungan No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Jumlah karyawan tetap yang dimiliki Bank diluar Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 10 dan 14 orang (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta No.4 Tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H., M.Kn., modal dasar Bank sebesar Rp50.000.000.000, ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar Rp16.000.000.000, atau 32.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemilik	Saham	Disetor	Kepemilikan
PT Akar Berlian Sentosa	29.440	14.720.000.000	92,00%
PT Akar Budaya Indonesia	2.560	1.280.000.000	8,00%
Jumlah	32.000	16.000.000.000	100,00%

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat umum.

Pengurus

Berdasarkan Akta Nomor 09 Tanggal 19 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Ny. Marlinah Ongkowidjojo	Ny. Marlinah Ongkowidjojo
Komisaris	: Tn. Manuel Lahengke Nusa	Tn. Manuel Lahengke Nusa
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Ny. Wardati, SE	Ny. Wardati, SE
Direktur	: Tn. Mario Yahya	Tn. Mario Yahya

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

---

## **2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat (PA BPR) dan SAK ETAP yang mulai ditetapkan pada 1 Januari 2021 serta praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca;
- Laporan laba rugi;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan

### **b. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

### **c. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

### **d. Penempatan pada bank lain**

#### Giro :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

#### Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

### **e. Kredit**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kredit (lanjutan)**

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

**f. Penyisihan kerugian aset produktif (PPAP)**

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 BAB III pasal 16 tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

**PPAP Umum**

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

**PPAP Khusus**

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan yang dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. 0,5% sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- b. 1% sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c. 3% sejak tanggal 1 Desember 2021.

- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.

- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
2. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
3. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
4. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
5. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
6. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Penyisihan kerugian aset produktif (PPAP) (lanjutan)**

7. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
10. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat; atau
11. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**g. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual . Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

**h. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli disusutkan pada bulan saat dibelinya.

Jenis Aset	Umur Aset	Tarif Penyusutan
Gedung	20 tahun	5%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25%-12,50%
Inventaris	4 - 8 tahun	25%-12,50%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset takberwujud**

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset takberwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

**j. Aset lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

**k. Kewajiban segera dibayar**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**l. Utang bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**m. Utang Pajak**

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

**n. Simpanan**

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**o. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Simpanan dari bank lain (lanjutan)**

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**p. Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**r. Perpajakan**

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**s. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP Bab 28) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Kewajiban Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja", Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. KAS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kas	463.675.400	488.923.800

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Pada Bank	192.823.344	421.449.353
Pendapatan Bunga Yang Diterima-Bunga Deposito Antar Bank	-	-
Jumlah	192.823.344	421.449.353

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Terdiri atas:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>Giro</u>		
Giro Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk	233.021.291	1.369.633.379
Giro Pada Bank Mandiri 2 ( Persero ) Tbk	92.013.853	204.918.237
Giro Pada Bank BRI (Persero) Tbk	27.940.098	106.541.398
Giro Pada Bank BCA Tbk	996.214.981	333.192.226
Jumlah	1.349.190.223	2.014.285.240
<u>Tabungan</u>		
BPR Lestari	-	145.145

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Deposito</u>		
Jangka Waktu 1 Bulan		
Deposito Pada Bank BPR Depo Mitra Mandiri	1.000.000.000	-
Deposito Pada Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	700.000.000	-
Deposito Pada Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	<u>2.700.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan :		
Deposito Pada BPR Tata Asia	1.500.000.000	2.000.000.000
Deposito Pada BPR DP Taspen	1.000.000.000	2.000.000.000
Deposito Pada BPRS Bina Amwalul Hasanah	1.000.000.000	2.000.000.000
Deposito Pada BPR Artatama Sejahtera	500.000.000	-
Deposito Pada BPR Sarana Utama Multidana	500.000.000	-
Deposito Pada BPR Rasyid	500.000.000	-
Deposito Pada BPRS Albarokah	1.000.000.000	-
Deposito Pada BPRS Mulia Berkah Abadi	500.000.000	-
Deposito Pada BPRS HIK Insan Cita	1.000.000.000	-
Deposito Pada BPRS Artha Madani	500.000.000	-
	<u>8.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>
Jumlah	<u>10.700.000.000</u>	<u>7.000.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	12.049.190.223	9.014.430.385
Penyisihan kerugian Aktiva Produktif	-	(2.872.758)
Jumlah - Bersih	<u>12.049.190.223</u>	<u>9.011.557.627</u>

Perubahan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	2.872.758	13.237.122
Pembentukan PPAP	-	-
Pemulihan PPAP	(2.872.758)	(10.364.364)
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.872.758</u>

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit yang diberikan pokok	22.541.374.105	20.277.599.614
Biaya Transaksi Kredit Yang Ditangguhkan	-	-
Provisi Kredit	(330.414.246)	(376.563.785)
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>22.210.959.859</u>	<u>19.901.035.829</u>
Cadangan Kerugian Bersih	(334.124.253)	(147.350.882)
Jumlah	<u>21.876.835.606</u>	<u>19.753.684.947</u>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	2024		2023	
	Rek	Nilai	Rek	Nilai
Lancar	95	13.416.793.599	166	12.621.182.235
Dalam Perhatian Khusus	5	2.120.747.299	14	7.476.589.601
Kurang Lancar	7	946.142.279	7	53.129.171
Diragukan	7	2.110.662.039	5	98.798.608
Macet	17	3.947.028.889	3	27.899.999
<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>22.541.374.105</b>	<b>195</b>	<b>20.277.599.614</b>

	2023		2022	
	Rek	Nilai	Rek	Nilai
Lancar	166	12.621.182.235	150	3.607.621.945
Dalam Perhatian Khusus	14	7.476.589.601	6	1.150.356.372
Kurang Lancar	7	53.129.171	-	-
Diragukan	5	98.798.608	-	-
Macet	3	27.899.999	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>195</b>	<b>20.277.599.614</b>	<b>156</b>	<b>4.757.978.317</b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Jenis Penggunaan**  
31 Desember 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet
			Khusus	Kurang Lancar		
<u>Modal Kerja</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	4.498.844.157	4.498.844.157	-	-	-	-
Jumlah	4.498.844.157	4.498.844.157	-	-	-	-
Provisi	40.783.656	40.783.656	-	-	-	-
Sub Jumlah	4.458.060.501	4.458.060.501	-	-	-	-
<u>Investasi</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	5.013.442.485	2.342.140.716	200.349.238	586.709.816	-	1.884.242.715
Jumlah	5.013.442.485	2.342.140.716	200.349.238	586.709.816	-	1.884.242.715
Provisi	86.812.497	29.479.157	3.333.340	14.000.000	-	40.000.000
Sub Jumlah	4.926.629.988	2.312.661.559	197.015.898	572.709.816	-	1.844.242.715
<u>Konsumsi</u>						
Terkait	158.854.168	158.854.168	-	-	-	-
Tidak terkait	12.870.233.295	6.416.954.558	1.920.398.061	359.432.463	2.110.662.039	2.062.786.174
Jumlah	13.029.087.463	6.575.808.726	1.920.398.061	359.432.463	2.110.662.039	2.062.786.174
Provisi	202.818.093	79.800.677	44.999.982	4.772.889	36.714.700	36.529.845
Sub Jumlah	12.826.269.370	6.496.008.049	1.875.398.079	354.659.574	2.073.947.339	2.026.256.329
Jumlah Kredit Pokok	22.541.374.105	13.416.793.599	2.120.747.299	946.142.279	2.110.662.039	3.947.028.889
Biaya Transaksi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Provisi	330.414.246	150.063.490	48.333.322	18.772.889	36.714.700	76.529.845
Jumlah Kredit Pokok + Biaya Transaksi						
- Provisi	22.210.959.859	13.266.730.109	2.072.413.977	927.369.390	2.073.947.339	3.870.499.044
Jumlah Penyisihan Penghapusan	334.124.253	67.083.969	450.000	2.479.167	33.055.552	231.055.565
Jumlah Kredit setelah penyisihan penghapusan	21.876.835.606	13.199.646.140	2.071.963.977	924.890.223	2.040.891.787	3.639.443.479

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

31 Desember 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian			
			Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<u>Modal Kerja</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	1.683.511.449	1.683.511.449	-	-	-	-
Jumlah	1.683.511.449	1.683.511.449	-	-	-	-
Provisi	38.366.667	38.366.667	-	-	-	-
Sub Jumlah	1.645.144.782	1.645.144.782	-	-	-	-
<u>Investasi</u>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	5.637.865.362	2.376.742.550	3.261.122.812	-	-	-
Jumlah	5.637.865.362	2.376.742.550	3.261.122.812	-	-	-
Provisi	111.050.001	46.818.680	64.231.321	-	-	-
Sub Jumlah	5.526.815.361	2.329.923.870	3.196.891.491	-	-	-
<u>Konsumsi</u>						
Terkait	241.493.055	241.493.055	-	-	-	-
Tidak terkait	5.163.718.171	3.544.109.634	1.439.780.759	53.129.171	98.798.608	27.899.999
Jumlah	5.405.211.226	3.785.602.689	1.439.780.759	53.129.171	98.798.608	27.899.999
Provisi	72.816.224	51.000.483	19.390.961	713.599	1.332.537	378.644
Sub Jumlah	5.332.395.002	3.734.602.206	1.420.389.798	52.415.572	97.466.071	27.521.355
<u>Multi Guna</u>						
Terkait	327.667.388	327.667.388	-	-	-	-
Tidak terkait	7.223.344.189	4.447.658.159	2.775.686.030	-	-	-
Jumlah	7.551.011.577	4.775.325.547	2.775.686.030	-	-	-
Provisi	154.330.893	97.598.857	56.732.036	-	-	-
Sub Jumlah	7.396.680.684	4.677.726.690	2.718.953.994	-	-	-
Jumlah Kredit	20.277.599.614	12.621.182.235	7.476.589.601	53.129.171	98.798.608	27.899.999
Biaya Transaksi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Provisi	376.563.785	233.784.687	140.354.318	713.599	1.332.537	378.644
Jumlah Kredit Pokok + Biaya Transaksi						
- Provisi	19.901.035.829	12.387.397.548	7.336.235.283	52.415.572	97.466.071	27.521.355
Jumlah Penyisihan Penghapusan	147.350.882	63.105.912	1.632.750	5.312.917	49.399.304	27.899.999
Jumlah Kredit setelah penyisihan penghapusan	19.753.684.947	12.324.291.636	7.334.602.533	47.102.655	48.066.767	(378.644)

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Sektor Ekonomi**  
31 Desember 2024

Jenis Sektor	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet
			Khusus	Kurang Lancar		
Pemilikan Rumah Tinggal Diatas Tipe 21 Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	4.790.543.617	2.680.639.317	-	-	1.691.355.728	418.548.572
Industri Produk Makanan Lainnya	820.171.580	811.838.242	8.333.338	-	-	-
Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	704.751.056	704.751.056	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran Pakaian, Bahan Bangunan dan Furniture	3.321.541.221	1.908.359.184	-	-	-	1.413.182.037
Angkutan Darat Untuk Barang	3.472.000.032	673.906.712	828.433.936	-	-	1.969.659.384
Restoran dan Rumah Makan	1.329.701.367	1.329.701.367	-	-	-	-
Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi	1.101.130.788	-	1.076.964.115	-	-	24.166.673
Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	1.342.681.283	1.342.681.283	-	Transaksi - Provisi	-	-
Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	982.475.084	982.475.084	-	-	-	-
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	1.408.165.014	1.408.165.014	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	860.283.261	-	200.349.238	655.767.361	4.166.662	-
	2.407.929.802	1.574.276.340	6.666.672	290.374.918	415.139.649	121.472.223
Jumlah Kredit Pokok	22.541.374.105	13.416.793.599	2.120.747.299	946.142.279	2.110.662.039	3.947.028.889
Biaya Transaksi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Provisi	330.414.246	150.063.490	48.333.322	18.772.889	36.714.700	76.529.845
Jumlah Kredit Pokok + Biaya Transaksi - Provisi	22.871.788.351	13.566.857.089	2.169.080.621	964.915.168	2.147.376.739	4.023.558.734
Jumlah Penyisihan Penghapusan	334.124.253	67.083.969	450.000	2.479.167	33.055.552	231.055.565
Jumlah Kredit setelah Penyisihan Penghapusan	23.205.912.604	13.633.941.058	2.169.530.621	967.394.335	2.180.432.291	4.254.614.299

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

31 Desember 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet
			Khusus	Kurang Lancar		
Perikanan	367.427.328	-	367.427.328	-	-	-
Industri Pengolahan Minuman dan Makanan	1.749.005.045	819.809.755	929.195.290	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran Pakaian dan Bahan Bagunan	3.743.339.342	858.087.412	2.885.251.930	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran makanan,minuman dan rumah tangga	3.035.146.360	1.518.750.005	1.430.979.686	-	85.416.669	-
Penyediaan Minuman Makanan	1.311.224.079	1.267.682.403	10.000.004	16.041.671	-	17.500.001
Angkutan darat dan Penyediaan Akomodasi	1.983.867.855	1.559.913.247	423.954.608	-	-	-
Pemilikan Rumah Tinggal Tipe diatas 21 Rumah Tangga untuk Keperluan Multiguna	2.896.144.296	1.510.788.544	1.385.355.752	-	-	-
Jasa Perorangan lainnya	961.840.024	961.840.024	-	-	-	-
Reparasi dan Perawatan Kendaraan	895.273.495	886.940.161	-	-	-	8.333.334
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	-	-	-	-	-	-
	<u>3.334.331.790</u>	<u>3.237.370.684</u>	<u>44.425.003</u>	<u>37.087.500</u>	<u>13.381.939</u>	<u>2.066.664</u>
Jumlah Kredit - Pokok	20.277.599.614	12.621.182.235	7.476.589.601	53.129.171	98.798.608	27.899.999
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Provisi	<u>376.563.785</u>	<u>201.248.710</u>	<u>173.872.317</u>	<u>546.583</u>	<u>779.514</u>	<u>116.661</u>
Jumlah Kredit - Provisi	19.901.035.829	12.419.933.525	7.302.717.284	52.582.588	98.019.094	27.783.338
Jumlah PPAP	<u>147.350.882</u>	<u>62.762.163</u>	<u>1.632.750</u>	<u>5.656.667</u>	<u>49.399.303</u>	<u>27.899.999</u>
Jumlah kredit setelah PPAP	<u>19.753.684.947</u>	<u>12.357.171.362</u>	<u>7.301.084.534</u>	<u>46.925.921</u>	<u>48.619.791</u>	<u>(116.661)</u>

**c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jangka Waktu		
≤ 1 Tahun	1.144.314.049	203.452.687
> 1 s/d ≤ 2 Tahun	553.019.883	1.151.601.804
> 2 s/d ≤ 5 Tahun	13.976.836.771	14.434.049.723
> 5 Tahun	<u>6.867.203.402</u>	<u>4.488.495.400</u>
Jumlah Kredit - pokok	22.541.374.105	20.277.599.614
Jumlah Provisi	<u>(330.414.246)</u>	<u>(376.563.785)</u>
Jumlah kredit - pokok (-) Provisi	22.210.959.859	19.901.035.829
Jumlah Penyisihan Penghapusan	<u>(334.124.253)</u>	<u>(147.350.882)</u>
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	<u>21.876.835.606</u>	<u>19.753.684.947</u>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo Awal Tahun	147.350.882	19.260.610
Pembentukan PPAP	186.773.371	128.090.272
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir Tahun	<u>334.124.253</u>	<u>147.350.882</u>

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih insentif terhadap kredit bermasalah, penghapusbukuan dan hapus tagih.

Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Wajib Dibentuk adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024

Uraian	Baki debit	Nilai Agunan Kredit	Agunan Yang Dapat Diperhitungkan	Dasar Perhitungan Penyisihan Kerugian	%	Penyisihan Kerugian
Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan						
Lancar	13.416.793.599	43.720.429.353	11.752.873.608	13.416.793.599	0,50%	67.083.968
Dalam Perhatian Khusus	2.120.747.299	2.105.747.289	2.105.747.289	2.120.747.299	3,00%	450.000
Kurang Lancar	946.142.279	921.350.607	921.350.607	946.142.279	10,00%	2.479.167
Diragukan	2.110.662.039	2.044.550.934	2.044.550.934	2.110.662.039	50,00%	33.055.553
Macet	3.947.028.889	3.715.973.324	3.721.973.324	231.055.565	100,00%	231.055.565
Jumlah	<u>22.541.374.105</u>	<u>52.508.051.507</u>	<u>20.546.495.762</u>	<u>18.825.400.781</u>		<u>334.124.253</u>
Penempatan pada Bank Lain						
Lancar	12.049.190.223	-	28.000.000.000	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>12.049.190.223</u>	<u>-</u>	<u>28.000.000.000</u>	<u>-</u>		<u>-</u>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

31 Desember 2023

Uraian	Baki debit	Nilai Agunan Kredit	Agunan Yang Dapat Diperhitungkan	Dasar Perhitungan Penyisihan Kerugian	%	Penyisihan Kerugian
Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan						
Lancar	12.621.182.235	-	-	12.621.182.235	0,50%	63.105.911
DPK	7.476.589.601	-	-	7.476.589.601	3,00%	224.297.688
Kurang Lancar	53.129.171	-	-	53.129.171	50,00%	26.564.586
Diragukan	98.798.608	-	-	98.798.608	75,00%	74.098.956
Macet	27.899.999	-	-	27.899.999	100,00%	27.899.999
Jumlah	<u>20.277.599.614</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.277.599.614</u>		<u>415.967.140</u>
Penempatan pada Bank Lain						
Lancar	-	-	-	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit & Penempatan Pada Bank Lain						415.967.140

**7. ASET TETAP**

31 Desember 2024

	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	19.175.000	-	-	19.175.000
Peralatan Kantor	389.460.646	8.478.900	-	397.939.546
	<u>408.635.646</u>	<u>8.478.900</u>	<u>-</u>	<u>417.114.546</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	5.193.227	4.793.748	-	9.986.975
Peralatan Kantor	199.685.047	98.619.000	-	298.304.047
	<u>204.878.274</u>	<u>103.412.748</u>	<u>-</u>	<u>308.291.022</u>
Nilai Buku	<u>203.757.372</u>			<u>108.823.524</u>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Dalam Rupiah)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

31 Desember 2023

	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	19.175.000	-	-	19.175.000
Peralatan Kantor	379.302.546	10.158.100	-	389.460.646
	<u>398.477.546</u>	<u>10.158.100</u>	<u>-</u>	<u>408.635.646</u>
<u>Akumulasi Penyusutan :</u>				
Kendaraan	-	5.193.227	-	5.193.227
Peralatan Kantor	102.857.202	96.827.845	-	199.685.047
	<u>102.857.202</u>	<u>102.021.072</u>	<u>-</u>	<u>204.878.274</u>
Nilai Buku	<u>295.620.344</u>			<u>203.757.372</u>

**8. ASET TAKBERWUJUD**

31 Desember 2024

	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Software	3.980.100	-	-	3.980.100
Amortisasi	(2.404.622)	(995.016)	-	(3.399.638)
Nilai buku	<u>580.462</u>			<u>580.462</u>

31 Desember 2023

	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Software	3.980.100	-	-	3.980.100
Amortisasi	(1.409.606)	(995.016)	-	(2.404.622)
Nilai buku	<u>1.575.478</u>			<u>1.575.478</u>

**9. ASET LAIN-LAIN**

Lain-lain		42.935.750	10.620.250
-----------	--	------------	------------

**10. KEWAJIBAN SEGERA**

Terdiri atas:

	2024	2023
Premi Asuransi Nasabah	4.746.730	65.645.200
Biaya Notaris	440.000	700.000
Jumlah	<u>5.186.730</u>	<u>66.345.200</u>

**11. UTANG BUNGA**

	2024	2023
Bunga Deposito YMH Dibayar	33.836.982	4.208.803

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

**12. UTANG PAJAK**

Terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Tabungan	1.984.192	9.513.946
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	13.785.176	2.629.828
Jumlah	<u>15.769.368</u>	<u>12.143.774</u>

**13. SIMPANAN**

Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Pihak Terkait</u>		
Tabungan Terkait	1.212.207.699	7.726.288.121
<u>Pihak Tidak Terkait</u>		
Tabungan Tidak Terkait	6.927.818.718	7.367.648.265
Jumlah Tabungan	<u>8.140.026.417</u>	<u>15.093.936.386</u>

Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Pihak Terkait</u>		
Jangka waktu 1 Bulan	3.127.386.663	82.893.708
Jangka waktu 6 Bulan	5.248.610.272	-
Jumlah	<u>8.375.996.935</u>	<u>82.893.708</u>
<u>Pihak Tidak Terkait</u>		
Deposito 1 Bulan	5.272.104.885	2.310.223.249
Deposito 6 Bulan	1.021.513.614	557.512.220
Deposito 12 Bulan	103.391.752	-
Jumlah	<u>6.397.010.251</u>	<u>2.867.735.469</u>
Jumlah Deposito berjangka	<u>14.773.007.186</u>	<u>2.950.629.177</u>
Jumlah Simpanan	<u>22.913.033.603</u>	<u>18.044.565.563</u>
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan - bersih	<u>22.913.033.603</u>	<u>18.044.565.563</u>

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Deposito berjangka (1 bulan)</u>		
PT BPR Cahaya Fajar	2.000.000.000	-

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<u>573.134.311</u>	<u>503.307.660</u>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

**16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Cadangan Pendidikan	-	35.585.298

**17. EKUITAS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Modal saham	50.000.000.000	50.000.000.000
Piutang Pemegang Saham	(34.000.000.000)	(34.000.000.000)
Laba (Rugi) periode sebelumnya	(4.774.587.471)	(3.248.495.027)
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	(2.031.509.214)	(1.526.092.444)
Jumlah	9.193.903.315	11.225.412.529

Modal saham

Komposisi kepemilikan saham, sebagai berikut:

31 Desember 2024

<b>Pemegang saham</b>	<b>Lembar saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT Akar Berlian Sentosa	29.440	14.720.000.000	92,00
PT Akar Budaya Indonesia	2.560	1.280.000.000	8,00
Jumlah	32.000	16.000.000.000	100,00

31 Desember 2023

<b>Pemegang saham</b>	<b>Lembar saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT Akar Berlian Sentosa	29.440	14.720.000.000	92,00
PT Akar Budaya Indonesia	2.560	1.280.000.000	8,00
Jumlah	32.000	16.000.000.000	100,00

**18. PENDAPATAN BUNGA**

Terdiri atas:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari kredit yang diberikan	1.842.812.526	1.774.479.299
Bunga dari bank lain :		
Giro	27.837.396	38.378.618
Tabungan	366	220.478
Deposito berjangka	670.685.148	734.737.602
Jumlah	2.541.335.436	2.547.815.997

**19. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT**

Terdiri atas:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Provisi	129.142.059	83.246.420
Pendapatan Administrasi Kredit	12.750.000	38.050.000
Jumlah	141.892.059	121.296.420

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

**20. BEBAN BUNGA**

Terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank</b>		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Tabungan	141.746.184	128.305.764
Deposito	670.142.213	105.830.573
Pinjaman yang diterima	-	-
Bunga lainnya	-	-
Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank	<u>811.888.397</u>	<u>234.136.337</u>
<b>Beban bunga kepada bank lain</b>		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Simpanan dari bank lain	115.390.413	-
Pinjaman yang diterima	-	-
Jumlah bunga kepada bank lain	<u>115.390.413</u>	<u>-</u>
<b>Beban bunga pinjaman yang diterima</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<u>927.278.810</u>	<u>234.136.337</u>
Premi penjaminan	-	-
Biaya Provisi	-	-
Biaya Transaksi	-	279.000
Jumlah	<u>927.278.810</u>	<u>234.415.337</u>

**21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan pemulihan PPAP ABA	69.684.023	94.298.971
Administrasi Tabungan	3.128.475	2.443.102
Pendapatan Denda Kredit	76.974.518	70.193.017
Penalti Tabungan Deposito	-	150.000
Pendapatan lainnya	1.358.200	403.200
Jumlah	<u>151.145.216</u>	<u>167.488.290</u>

**22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	38.955.853	70.723.185
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	214.628.783	141.301.694
Jumlah	<u>253.584.636</u>	<u>212.024.879</u>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

**23. BEBAN PEMASARAN**

Terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya Iklan dan Promosi	3.579.750	13.411.450
Biaya Pemasaran Kredit	342.000	-
Biaya Entertainment	615.000	1.437.500
Jumlah	<u>4.536.750</u>	<u>14.848.950</u>

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Tenaga Kerja	2.779.133.775	3.072.054.928
Beban Pendidikan	95.325.995	132.652.838
Beban Premi Asuransi	1.551.000	1.566.862
Beban Sewa	432.320.580	432.320.580
Beban Penyusutan dan Amortisasi	104.407.764	103.016.088
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	6.765.500	6.596.150
Beban Barang dan Jasa	259.114.890	202.618.491
Beban Pajak-pajak	1.848.000	2.147.000
Jumlah	<u>3.680.467.504</u>	<u>3.952.972.937</u>

**25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lainnya	<u>2.650.000</u>	<u>800.000</u>

**26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Komisi Asuransi	4.808.661	-
Pendapatan Non Operasional	1.305.614	53.835.352
Jumlah	<u>6.114.275</u>	<u>53.835.352</u>

**27. BEBAN NON OPERASIONAL**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lainnya	<u>3.478.500</u>	<u>1.466.400</u>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
(Dalam Rupiah)

**28. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
<b>CAPITAL (PERMODALAN)</b>		
- CAR ( CAPITAL ADEQUACY RATIO )	69,08%	105,81%
<b>ASET PRODUKTIF</b>		
- KAP ( KUALITAS ASET PRODUKTIF )	17,35%	0,44%
- NPL ( NON PERFORMING LOAN )	31,07%	0,84%
- PPAP (PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF)	100,00%	100,00%
<b>RENTABILITAS</b>		
- ROA ( RETURN ON ASSETS )	-5,88%	-5,02%
- ROE ( RETURN ON EQUITY )	-12,70%	-9,54%
- BOPO ( BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	171,52%	155,65%
<b>LIKUIDITAS</b>		
- CASH RATIO	7,27%	13,76%
- LDR ( LOAN TO DEPOSIT RATIO )	98,38%	112,38%
- NIM ( NET INTEREST MARGIN )	5,18%	7,66%

**28. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 06 Maret 2025.

**D. KETERBUKAAN INFORMASI LAINNYA**

Hal/informasi penting lainnya dalam rangka mendapatkan pengakuan standar internasional pengelolaan dana nasabah/kerahasiaan data, BANK ABDI telah mendapatkan sertifikat ISO 27001